



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **DIKSI DAKWAH NURUL AZKA YOUTUBE**

### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

**Kholishoh Nur Aini**  
**B01217026**

Program Studi Kmunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
2020

## **PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**

Yang betanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kholishoh Nur Aini

NIM : B01217026

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Diksi Dakwah Nurul Azka Youtube** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, skripsi tersebut diberi tanda situasi dan menunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 10 Desember 2020

Penulis Pernyataan



Kholishoh Nur Aini  
B01217026

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Kholishoh Nur Aini

NIM : B01217026

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Diksi Dakwah Nurul Azka Youtube

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 10 Desember 2020

Menyetujui Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sunarto', with a horizontal line underneath it.

Dr. H. Sunarto, AS. M. EI

NIP:195912261991031001

# LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

DIKSI DAKWAH NURUL AZKA YOUTUBE

SKRIPSI

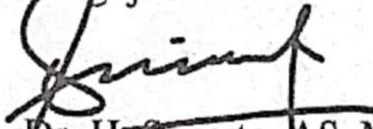
Disusun Oleh  
Kholishoh Nur Aini  
B01217026

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata  
Satu

Pada 12 Januari 2021

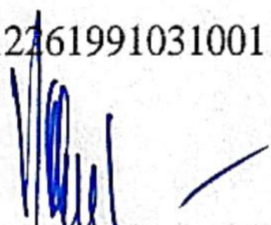
Tim Penguji

Penguji I

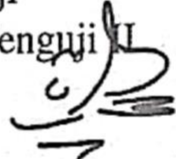
  
Dr. H. Sunarto, AS. M. EI

NIP: 195912261991031001

Penguji III

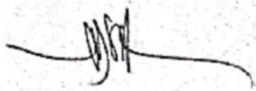
  
Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag  
NIP. 195706091983031003

Penguji II

  
Dr. H. Abdullah Sattar, S.  
Ag., M. Fil.I

NIP. 196512171997031002

Penguji IV

  
Tias Satria Adhitama, MA  
NIP. 197805092006041004



12 Januari 2021

kan,

  
Abdul Halim, M. Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kholishoh Nur Aini  
NIM : B01217026  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam  
E-mail address : lilisaini14@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Sekripsi      ☐ Tesis      ☐ Desertasi      ☐ Lain-lain  
(.....)

Yang berjudul :

*Diksi Dakwah Nurul Azka Youtube*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Januari 2021  
Penulis,

(Kholishoh Nur Aini)

## ABSTRAK

Kholishoh Nur Aini, NIM B01217026, 2020. *Diksi Dakwah Nurul Azka Youtube*.

Penelitian ini meneliti tentang apa diksi dakwah yang digunakan Nurul Azka di youtube? dan tentang bagaimana proses diksi pada dakwah Nurul Azka di youtube?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data analisis dilakukan dengan observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis yang digunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah diksi yang digunakan Nurul Azka dalam berdakwah di youtube sesuai dengan diksi dakwah yaitu *qaulan layyina* (perkataan yang lemah lembut), *qaulan Maysura* (perkataan yang meyenangkan dan menyemangati), *Qaulan tsaqila* (perkataan yang berbobot), *qaulan sadida* (perkataan yang jujur dan memotivasi kepada kebenaran), *qaulan ma'rufa* (perkataan yang menyejukkan dan mudah dimengerti), *qaulan baligha* (perkataan yang mengesankan), dan *qaulan karima* (perkataan yang sopan dan penuh penghormatan). Prosen pemilihan kata dalam dakwah Nurul Azka di youtube melalui berdasarkan fenomena apa yang sedang tren di kalangan remaja.

Kata Kunci: Diksi, Dakwah, Nurul Azka, Youtube.

## ABSTRACT

Kholishoh Nur Aini, NIM B01217026, 2020. *Nurul Azka's Da'wah Diction Youtube*.

This research inspect about the da'wah diction is used by Nurul Azka's da'wah on youtube? And how is the process the diction in Nurul Azka's da'wah on youtube?

The research used a descriptive qualitative research. Data collection analysis do by way of observation and documentation using analysis technique used by the model of Milles and Huberman.

The result of this research are the diction that Nurul Azka used in preaching on youtube appropriate with the da'wah disction that are *qaulan layyina* ( sayings that is soft), *qaulan Maysura* ( sayings that are great fun and encouragingly), *qaulan tsaqila* (sayings that is have weight), *qaulan sadida* (sayings that are honest and motivating to the truth ), *qaulan ma'rufa* (sayings that are soothing and easy to understand), *qaulan baligha* (sayings that is impressive) and *qaulan karima* (sayings that are respect and courtesy). The process of the selection words in Nurul Azka's da'wah on youtube through based on what phenomena are trending among adolescents.

Keywords: Diction, Da'wah, Nurul Azka, Youtube

## الملخص

خالصه نور عيني, رقم الطالب الرئيسي B01217026 . اللقاء الدّعوة نورالأزكا يوتوب.

هذا البحث يبحث في نوع إلقاء الدّعوة الذي استخدمه نورالأزكا في يوتوبه؟ و كيفية استخدامه الدّعوة نورالأزكا في يوتوب؟

هذا البحث هو بحث نوعي. يتم تحليل جمع البيانات عن طريق المراقبة والتوثيق. باستخدام تقنيات تحليل نماذج Miles dan Huberman

نتائج هذا البحث هو أن اللقاء الدّعوة استخدمه نورالأزكا في يوتوبه مناسب بأنواع إلقاء الدعوة من قولاً الينة, قولاً ميسرى, قولاً ثقیل, قولاً سديدا, قولاً معروف, قولاً بليغ, و قولاً كريم. أن إلقاء الدّعوة الذي استخدمه نورالأزكا في يوتوبه يطابق بالظواهر الشائعة لدى المراهقين.

الكلمات المفتاحية: اللقاء, الدّعوة, نورالأزكا, يوتوب.



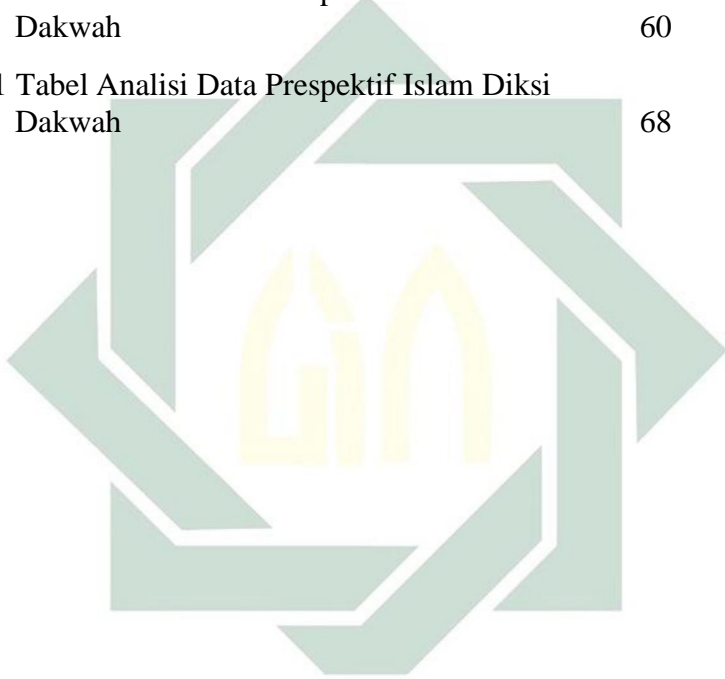
## DAFTAR ISI

<b>JUDUL PENELITIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Konsep.....	9
1. Diksi .....	9
2. Dakwah.....	9
3. Youtube .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK TENTANG DIKSI</b>	
<b>DAKWAH DI YOUTUBE .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teoretik.....	13
1. Diksi .....	13
2. Dakwah.....	28

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Tahap-Tahap Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Validasi Data .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Subjek Penelitian.....	47
1. Profil Chanel Youtube “Nurul Azka” .....	47
2. Biografi Nurul Azka.....	49
B. Penyajian Data .....	52
C. Analisis Data .....	599
1. Prespektif Teori.....	59
2. Prespektif Islam .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Saran dan Rekomendasi.....	91
C. Keterbatasan Penulis.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

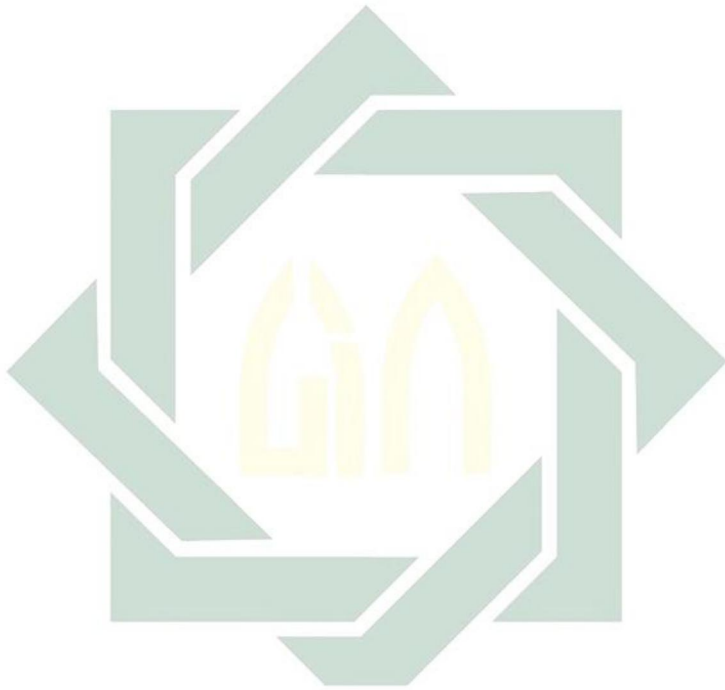
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	33
4.1 Tabel Analisi Data Prespektif Teori Diksi Dakwah	60
4.1 Tabel Analisi Data Prespektif Islam Diksi Dakwah	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Youtube Nurul Azka	47
4.2 Nurul Azka	49



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan salah satu upaya berupa kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyebar luaskan Agama Islam. Hal itu sudah dimulai oleh para nabi dan dilakukan secara turun menurun sampai sekarang. Kata dakwah jika ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “Da’wah” دعواه dari kata (da’a) دعاء (yad’u) يدعو yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Dakwah dengan pengertian tersebut dapat dijumpai dalam ayat-ayat Al-Qur’an antara lain :

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَلَا تَصْرِفْ عَنِّي  
كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنْ مِنَ الْجَاهِلِينَ

Artinya:

*“Yusuf berkata, ‘Wahai Tuhanku! Penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka. Jika aku tidak Engkau hindarkan dari tipu daya mereka, niscaya aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentu aku termasuk orang yang bodoh’.”*<sup>1</sup>

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya:

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Yusuf, 33

*“Dan Allah menyeru (manusia) ke Darus-salam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (Islam).”<sup>2</sup>*

Kewajiban dalam berdakwah tertuangkan dalam ayat Al-Quran yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>3</sup>*

Pada ayat diatas, Al-Quran surat An-nahl ayat 125 menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah SWT dengan cara bijaksana, nasehat yang baik, serta berdebat dengan baik pula. Ayat ini juga dijadikan dasar hukum dakwa sebagai suatu kewajiban bagi umat Islam. Kewajiban dakwah diperoleh dari ayat yang menjelaskan perintah dakwah, berdasarkan dalam ilmu kaidah ushul fiqh, kalimat perintah menunjukkan kewajiban *al-Ashl fi al-amr li al-wujub*.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Yunus, 25

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nahl, 125

<sup>4</sup> Rudy Al Hana, *Konseling Profeti*. (Surabaya: Jaudar Press, 2017), 2.

Kegiatan dakwah bisa diartikan dengan segala bentuk rangkaian kegiatan penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain melalui bermacam cara yang dilakukan dengan bijaksana agar terciptanya individu atau sekelompok masyarakat yang dapat menerima lalu mengamalkan ajaran Islam pada seluruh aspek kehidupan.<sup>5</sup> Pendakwah atau *da'i* merupakan salah satu unsur yang penting. Pendakwah harus dapat memahami siapa yang akan menjadi tujuan dakwahnya, dengan begitu dapat menentukan media apa yang tepat digunakan, dan bagaimana cara penyampaian atau pilihan kata yang tepat. Nurul Azka yang merupakan seorang konten *creator* dakwah dapat disebut sebagai pendakwah pada channel youtube miliknya, dengan keunikan sebagai remaja yang memilih untuk menjadi konten *creator* dengan materi kontennya berupa pesan dakwah.

Hal pertama yang harus ditentukan para pendakwah ketika akan berdakwah adalah memilih metode apa yang akan digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'unya. Dalam pepatah arab berbunyi:<sup>6</sup>

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ

Artinya:

*“Teknik lebih penting daripada materinya”*

Dari pepatah itu dapat diartikan bahwa cara penyampaian pesan dakwah oleh pendakwah sangat penting, tidak mengaalahkan pentingnya materi dakwah yang disampaikan. Cara menyampaikan dakwah dan materi yang

---

<sup>5</sup> Muhammad Hasan, *Metode Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 11.

<sup>6</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2017), 295.

akan disampaikan harus saling melengkapi antara satu dengan yang lain.<sup>7</sup>

Proses penyampaian dakwah dapat dilakukan dalam berbagai metode atau cara. Salah satunya berupa metode ceramah, metode ini masih sering diterapkan oleh para *da'i* ketika berdakwah dan merupakan metode yang dipakai oleh semua utusan Allah SWT dalam menyampaikan ajaran-Nya. Model komunikasi yang sering diterapkan dalam metode ceramah ini berupa satu arah saja, tanpa ada timbal balik yang dilakukan pendengar kepada pendakwah, dan terkadang juga ada yang memperaktekkan komunikasi dua arah dengan cara tanya jawab antara pendakwah dan pendengar dan tidak berupa sanggahan<sup>8</sup>

Kegiatan dakwah yang berupa ceramah biasa dilakukan di masjid, musholla, di atas mimbar ataupun di tempat lain dengan memasang umbul-umbul berukuran besar agar diketahui oleh masyarakat luas. Informasi tentang adanya pengajian atau sejenisnya biasanya ditularkan dari mulut ke mulut. Beberapa masyarakat tertentu saja yang dapat mengetahuinya.<sup>9</sup> Untuk zaman sekarang dengan didukung teknologi yang maju, proses penyebaran informasi mengenai acara ceramah lebih mudah dan cepat tersebar luas.

Da'i mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan berdakwah. Da'i juga bukan berarti sembarangan orang yang asal bicara kepada mad'u dengan

---

<sup>7</sup> Nur Hidayati Marhatus Solihah. "Diksi Ceramah Habib Muhammad Anies Shahab Di Media Sosial Youtube Binaniestv", *Skirpsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019, 5.

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2017), 307.

<sup>9</sup> Mutrofin, "Dakwah Melalui Youtube: Tantangan Da'i Di Era Digital", *Jurnal Komunikasi Islam*, vol 08, no 02, 2018, 342



memberikan pesan dakwah dengan tanpa berpegang pada dasar Agama Islam, yakni Al-Qur'an dan hadis. Dr. Hamzah Ya'qub menjelaskan tentang sifat-sifat dari seorang da'i adalah memiliki pengetahuan yang cukup tentang Al-Qur'an dan hadis serta ilmu-ilmu yang bersumber dari keduanya, memiliki pengetahuan yang menjadi pendukung dakwah, penyantun dan lapang dada, dan berani kepada siapa pun dalam menyatakan, membela dan mempertahankan kebenaran.<sup>10</sup> Nurul Azka yang menjadi pendakwah dalam channel youtube nya merupakan seorang mahasiswi asal Jakarta mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), berhasil mengaplikasikan pelajaran kuliahnya dalam bentuk dakwah di era modern dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sekarang.

Pendakwah biasanya mempunyai ciri khas atau daya Tarik tersendiri dalam penyampaian pesan dakwah, salah satunya dalam hal pemilihan kata atau diksi yang digunakan. Tentunya dengan tetap mempertimbangkan siapa dan kondisi pendengarnya, dengan tujuan agar pesan dakwah yang telah kita sampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pemilihan kata dapat membuat senang dan berenergi positif pada lawan bicara, serta dapan meminimalisir terjadinya kesalahpahaman. dengan cara penentuan diksi yang tepat, benar, cermat, baik dan benar. Ketepatan diksi yang dipilih oleh pembicara merupakan unsur yang harus dimiliki ketika berkomunikasi dan berinteraksi, kesalahan dalam pemilihan kata atau diksi yang tidak tepat dapat membuat kesalahpahaman atas gagasan

---

<sup>10</sup> Muhammad Hasan, *Metode Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 59-60.

yang diungkapkan oleh pembicara kepada lawan bicaranya.<sup>11</sup>

Ketepatan Nurul Azka dalam penggunaan diksi dalam dakwah di channel youtube, dengan penggunaan kata yang mudah dimengerti dan penggunaan bahasa yang umum digunakan. Video-video yang di upload di channel youtubanya tersebut berisikan parodi video tentang kejadian yang sedang *viral* atau *trending* dan dikemas sedemikian rupa dengan tetap mengandung pesan dakwah dan penyampaian yang santai.

Tahun 2018 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengeluarkan data statistik tentang pengguna internet di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan dan sampai mencapai 143,26 juta jiwa pada 2018 atau bisa dihitung dalam bentuk persentase sebesar 54,7% populasi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Kesimpulannya pada tahun 2018 separuh dari jumlah keseluruhan masyarakat Indonesia merupakan pengguna internet. Peningkatan pengguna internet dapat diperkirakan pada tahun 2019 mencapai angka 175 juta atau 65,3% dari total 268 juta masyarakat Indonesia. Pengguna internet di Indonesia jika dipilah berdasarkan usianya, dari angka diatas, generasi muda menyumbang angka sebesar 49,52%, dengan pembagian dari rentan usia pengguna mulai 13-18 tahun berjumlah 16,68%, usia 19-34 tahun berjumlah 49,52%, usia 35-53 tahun berjumlah 29,55%, dan usia di atas 54 tahun berjumlah 4,24%. Pemaparan data diatas bisa

---

<sup>11</sup> Innayatussolikah, “Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Ceramah Hj Ainurrohman Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam , UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018, 7.

diambil kesimpulan bahwa mayoritas pengguna internet Indonesia adalah para remaja.<sup>12</sup>

Pemanfaatan media sosial youtube media dakwah kepada kalangan para remaja untuk zaman sekarang adalah pilihan yang tepat dengan data pengguna internet didominasi para remaja. Meyfiend menjelaskan hampir setiap hari masyarakat dunia menggunakan media sosial. Salah satunya adalah youtube, sudah tercatat 100 juta per hari segala bentuk video disajikan melalui youtube dan sebanyak 123 juta orang per hari sebagai pengguna facebook. Peran media sosial termasuk youtube dalam menyampaikan pesan dakwah mampu memangun opini public untuk menggiring masyarakat yang lebih baik.<sup>13</sup> Konten kreator Nurul Azka yang seluruh isi kontennya berupa dakwah, dalam channel youtubenya dipenuhi dengan dakwah yang dibalut dengan parodi dan komedi.

Fenomena dakwah inilah yang membuat peneliti tertarik bahwa keunikan dari pembawaan dakwah yang santai dan pemilihan kata yang tepat sesuai dengan target dakwah Nurul Azka pada channel youtubenya, sehingga video-videonya dapat menarik masyarakat untuk menontonnya, terutama anak muda. Jumlah subscriber dari channel youtube Nurul Azka hingga saat ini mencapai kurang lebih 52.000 subscriber dan like dari video dakwah dari judul “Tuman” mendapatkan sebanyak 639 like dan telah ditonton 8.912 kali, untuk video dakwah yang berjudul “Bowo” mendapatkan sebanyak kurang lebih 6.000 like dan telah ditonton 94.000 lebih kali, dan untuk video dakwah

---

<sup>12</sup> Yuangga Kurnia Yahya, Syamsul Hadi Untung , dan Indra Ari Fajari, “Da'wah di Youtube: Upaya Representasi Nilai Islam oleh Para Content-Creator”, *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, vol 20, no 1, 2020, 2.

<sup>13</sup> Mutrofin, “Dakwah Melalui Youtube: Tantangan Da'i Di Era Digital”, *Jurnal Komunikasi Islam*, vol 08, no 02, 2018, 349.

yang berjudul “*Kill This Love*” mendapatkan sebanyak kurang lebih 1.900 like dan telah ditonton 19.000 lebih kali. Peneliti memilih tiga video tersebut sebagai bahan penelitian karena jumlah like dan komentar dari ketiga video tersebut terhitung banyak dari video-video lainnya yang memuat pesan dakwah didalamnya. Pesan dakwah yang dikemas dengan video-video lucu yang unik dan tidak mengurangi inti dari penyebaran dakwah islam.

Seorang remaja yang membuat konten video yang menarik serta berisikan pesan dakwah yang dikemas dengan sederhana dan menarik. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Diksi Dakwah Nurul Azka di Youtube” ini diharapkan bisa menjadi contoh teladan bahwa pemilihan kata atau diksi ketika berdakwah harus disesuaikan dengan pendengar dan jangan pernah menganggap hal yang remeh ketika melakukan persiapan materi dakwah untuk berhati-hati dalam pemilihan kata-kata yang akan disampaikan kepada para pendengar.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja diksi dakwah yang digunakan Nurul Azka di youtube?
2. Bagaimana proses diksi dakwah Nurul Azka di youtube?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses diksi dakwah Nurul Azka di youtube
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diksi dakwah yang digunakan Nurul Azka di youtube

## D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

Secara teoretis:

1. Memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang diksi dalam dakwah dan proses kegiatan berdakwah.
2. Menambah dan mengembangkan wawasan tentang kegiatan berdakwah.

Secara praktis:

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang kajian dalam berdakwah dan bisa dijadikan bekal untuk kegiatan dakwah kedepannya
2. Sebagai pemenuhan tugas akhir jenjang Pendidikan Strata Satu (S1)

## E. Definisi Konsep

### 1. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata pada kegiatan berbicara mengemukakan pendapat didepan umum yang merupakan bagian dari gaya ekspresi dari seorang pembicara. Dalam *Kamus Bahasa Inggris, Websters Dictionary* diksi dijelaskan sebagai berikut, “*Disction is a choice if words especially with regard to correctness, clearness, or effectness*” (diksi adalah pemilihan kata-kata, khususnya yang terkait dengan ketepatan, kejelasan atau efektivitas).<sup>14</sup>

### 2. Dakwah

Dakwah adalah suatu kegiatan yang menyeru atau mengajak agar menempuh jalan kebaikan dan

---

<sup>14</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking*. (Jakarta: Prenamedia Group 2019), 193.

menghindari jalan kesesatan (*amar ma'ruf nahi munkar*) kepada umat manusia.<sup>15</sup>

### 3. Youtube

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.<sup>16</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, kajian teoretik, metode penelitian, penyajian dan temuan penelitian, serta bab penutup.

Bab yang pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab yang kedua adalah kajian teoretik yang terdiri dari kerangka teoretik dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab yang ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, dan teknik keabsahan data.

Bab yang keempat adalah penyajian dan temuan penelitian yang terdiri dari tiga pembahasan, yaitu: Gambaran umum atau profil dai subjek penelitian, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian atau analisis data yang terdiri dari prespektif teori dan prespektif islam.

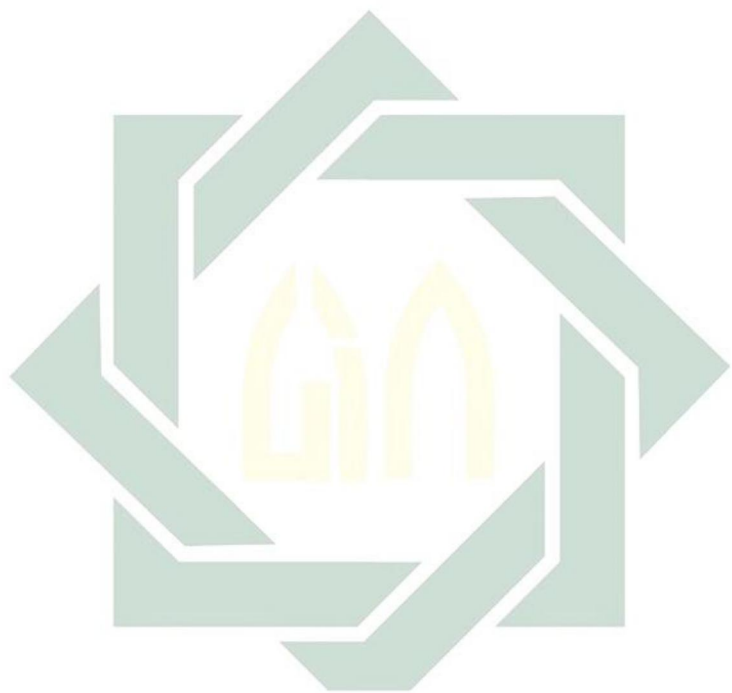
---

<sup>15</sup> Nana Rukmana, *Masjid Dan Dakwah* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), 164.

<sup>16</sup> Fatty Faiqah Dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, vol. 5 No.2, 2016), 259.

Bab yang kelima adalah penutup yang berisi simpulan, rekomendasi, dan keterbatasan peneliti







## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK TENTANG DIKSI DAKWAH DI YOUTUBE**

#### **A. Kerangka Teoretik**

##### **1. Diksi**

Diksi adalah pilihan kata yang mencakup pengertian kata-kata mana yang dipilih untuk dipakai dalam menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk dan mengelompokkan kata-kata yang tepat atau mengun akan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.<sup>17</sup> Keraf (2006) menyatakan bahwa pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Pilihan kata tidak hanya mengacu pada kata-kata mana yang akan dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi fraselogi, gaya bahasa, dan ungkapan. Selanjutnya Keraf menurunkan tiga kesimpulan utama mengenai diksi, antara lain sebagai berikut: (a) Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan gagasan, bagaimana membentuk pengelompokkan kata-kata yang tepat; (b) Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan menemukan bentuk yang sesuai atau cocok dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar; (c) Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan

---

<sup>17</sup> Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: Pustaka Utama, 1996), 22.

penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa.<sup>18</sup>

Prespektif Al-Qur'an tentang pemilihan kata dalam dakwah yang efektif adalah qaulan layyina (perkataan yang lemah lembut), qaulan Maysura (perkataan yang meyenangkan dan menyemangati), qaulan tsaqila (perkataan yang berbobot), qaulan sadida (perkataan yang jujur dan memotivasi kepada kebenaran), qaulan ma'rufa (perkataan yang menyejukkan dan mudah dimengerti), qaulan baligha (perkataan yang mengesankan, dan qaulan karima (perkataan yang sopan dan penuh penghormatan).<sup>19</sup> Berikut penjelasan dari masing-masing,

a. Qaulan Layyina (Perkataan yang Lemah Lembut)

*Layyina* berasal dari kata *al layyin* yang berarti lembut dengan lawaan kata *al husyunah* yang berarti kasar, menurut bebrap ahli tafsir mengenai art kata dari *layyina* sebagai berikut,

- 1) Menurut Ibnu Katsir, Al Suyuthi, dan Ibnu Abbas bahwa kata *layyina* adalah perkataan yang mengandung pesan ke-Esaan Allah SWT.
- 2) Menurut Al Jazairi bahwa kata *layyina* adalah perkataan yang didalamnya tidak ada kesalahan.
- 3) Menurut Ibnu 'Asyur bahwa kata *layyina* adalah perkataan yang mengndung kata motivasi didalamnya yang menyeru kepada kebaikan.
- 4) Menurut Al Shabuni, Al Maraghi, dan Kementerian Agama RI bahwa kata *layyina* adalah perkataan yang lembut dan baik.

Pembicara yang perkataannya lembut dapat membuat para pendengarnya terkesan dan menerima

<sup>18</sup> Irfarati, "Diksi Dalam Retorika Anas Urbaningrum", *Madah*, Vol. 4, No. 1, April 2013. 13

<sup>19</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking* (Jakarta: Kencana, 2019), 209.

baik pesan yang disampaikan. Lemah lembutnya perkataan tidak hanya pada susunan kata tapi juga pada intonasi suara ketika pembicara sedang berbicara dihadapan para pendengarnya. Intonasi suara dapat mempengaruhi arti pesan secara dramatis, sehingga apabila suatu pesan disampaikan dengan intonasi yang berbeda akan membuat arti yang lain.

Muhammad Quraish Shihab, dalam tafsirnya menjelaskan, bahwa dakwah pada dasarnya adalah ajakan lemah lembut. Dakwah adalah upaya menyampaikan hidayah. Lebih jauh ia menjelaskan, bahwa kata Hidayah yang terdiri dari huruf *Ha'*, *Dal*, dan *Ya'*, maknanya antara lain adalah menyampaikan dengan lemah lembut.<sup>20</sup> Muhammad Quraishy Shihab juga menjelaskan bahwasannya dalam berdakwah diperlukan sikap yang bijaksana. Sikap bijaksana dalam berdakwah ditandai dengan perkataan yang sopan dan tidak melukai hati pendengarnya. Contoh Nabi Musa AS ketika berdakwah kepada Fir'aun, kepada sosok yang seperti Fir'aun saja tetap dianjurkan untuk berucap sopan dan lemah lembut. Allah SWT pernah mengajarkan kepada Nabi Musa AS bentuk atau susunan kalimat yang dianjurkan ketika menghadapi Fir'aun:

فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَىٰ أَنْ تَزَكَّىٰ  
وَأَهْدِيكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ

Artinya:

*Maka katakanlah (kepada Fir'aun), "Adakah keinginanmu untuk membersihkan diri (dari*

---

<sup>20</sup> Mahbub Junaidi, "Komunikasi Qur'ani", *DAR EL-ILMI Jurnal Studi Keagamaan, pendidikan dan Humaniora*, 2017, 42

*kesesatan), dan engkau akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar engkau takut kepada-Nya?”*<sup>21</sup>

Sangat jelas perintah Allah SWT untuk tetap berkata lemah lembut dan tidak menyinggung perasaan kepada siapapun bahkan kepada seseorang yang kerasnya seperti Fir’aun tetap berkata lemah lembut.<sup>22</sup>

Ayat lain dalam Al-Qur’an juga menjelaskan mengenai *qaulan layyina* diantaranya surat Al-Hujurat ayat 2, Luqman ayat 19, dan An-Nisaa ayat 158 dapat disimpulkan bahwa aturan dalam perkataan yang mengandung *qaulan layyina* dilarang untuk berkata keras dan bernada suara tinggi yang bisa menyebabkan emosi, dapat mengundang setan, dan meruntuhkan akal sehat. Dilarang juga berkata buruk, (kata kata yang kotor) dan diperintah untuk berkata lunak, yang bernada sederhana. Diharapkan bagi pembicara atau pendakwah bisa menerapkan ketika berinteraksi dengan pendengarnya.<sup>23</sup>

- b. *Qaulan Maysura* (Perkataan yang Menenangkan dan Menyemangati)

وَأَمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ  
قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya:

*“Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau*

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nazi’at, 18-19

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking* (Jakarta: Kencana, 2019), 210-212

<sup>23</sup> Hani’ah, “Formula Kaidah Diksi Dalam Ayat-Ayat Alquran Dan Implementasinya Dalam Kesantunan Berbahasa Masyarakat Madura”, *Prosodi: Jurnal Ilmu bahasa dan Sastra*, vol. 7, No. 1, 2013, 8

*harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut.”*<sup>24</sup>

Segi bahasa *qaulan maysura* mempunyai arti perkataan yang mudah atau gampang, dengan maksud ketika berbicara menggunakan kata-kata yang mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh lawan bicara.<sup>25</sup> Ahli Tafsir mengemukakan pendapatnya mengenai arti kata *qaulan maysura* dari ayat diatas adalah perkataan yang lemah lembut, mudah dipahami, tidak membingungkan, dan tidak menyakitkan hati. Menurut Jalaludddin Rakhmat *qaulan maysura* adalah perkataan yang menyenangkan dengan lawan kata dari menyusahkan. Kata *maysura* berasal dari kata *yusr* berarti gampang, mudah, dan ringan. Jadi dapat dikatakan bahwa kata *qaulan masura* merupakan ucapan-ucapan yang berisi hal-hal yang menggembirakan. Al Suyuti menjelaskan bahwa *qaulan masura* merupakan perkataan yang indah dengan disertai doa yang menyamangati, contoh” Semoga Allah SWT memberi kalian rezeki dan keberkahan hidup”.

Keefektifan berbicara ketika didalamnya terdapat *qaulan maysuro* dapat diibaratkan seperti ketika seseorang diberi umpan maka sikap seseorang cenderung tergantung pada umpan yang diberikan. Jika umpannya baik, lemah lembut atau dioakan dan dijanjikan untuk diberi sesuatu pada lain waktu, maka hati mereka akan cenderung menerima dan

---

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Isra', 28

<sup>25</sup> Hani'ah, “Formula Kaidah Diksi Dalam Ayat-Ayat Alquran Dan Implementasinya Dalam Kesantunan Berbahasa Masyarakat Madura”, *Prosodi: Jurnal Ilmu bahasa dan Sastra*, vol. 7, No. 1, 2013, 9

kembali dengan tersenyum walaupun dengan tangan hampa.<sup>26</sup>

Berbicara dengan perkataan yang *qaulan masura* menurut Syamsul Huda dapat membedakan hati dan memberi harapan kepada orang yang sedang dalam keadaan membutuhkan pertolongan. Berdasarkan hal tersebut diharapkan bagi para pembicara atau pendakwah memilih kata yang mengandung penyemangat atau dapat membangun optimisme, mengandung kata yang memotivasi dan disertai dengan doa bagi para pendengar. Sebagai seorang pendakwah harus bisa menjadikan dirinya sebagai sumber inspirasi dan optimisme. Seringkali terdengar dalam perkataan motivasi “Jika Anda tidak memiliki papaun untuk diberikan kepada orang yang Anda cintai, maka berikan yang termahal untuknya, berupa perkataan yang dapat menumbuhkan semangat hidup”.<sup>27</sup>

c. *Qaulan Tsaqila* (Perkataan yang Berbobot)

إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا

Artinya:

“Sesungguhnya Kami akan menurunkan perkataan yang berat kepadamu.”<sup>28</sup>

Penafsiran ayat di atas kata *tsaqila* memiliki arti mengisyaratkan kehadiran wahyu yang sangat cepat, juga kemantapan dalam kedekatan pada diri Rasulullah SAW tergambarkan melalui kata “*alaika*” sebelum kata *tsaqila* itu, sekaligus menggambarkan bertanya wahyu yang diterima Rasul. *Qaulan tsaqila*

<sup>26</sup> Mahbub Junaidi, “Komunikasi Qur’ani”, *DAR EL-ILMI Jurnal Studi Keagamaan, pendidikan dan Humaniora*, 2017, 36

<sup>27</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking* (Jakarta: Kencana, 2019), 212-214

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Muzammil, 5

dengan arti berat dapat diartikan kata-kata yang mantap, tidak mengandung keraguan, dengan kata-kata yang berat dan mantap itu mengandung nilai kebenaran yaitu bersumber dari firman-firman Allah SWT yang mana tidak ada keraguan dan tidak dipengaruhi oleh apa pun.<sup>29</sup>

Sebagian besar ahli tafsir ada yang menafsirkan kata *qaulan tsaqila* adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum-hukum *taklifi*, yaitu hukum-hukum yang bersifat wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram. Hasan bin Fadhil menafsirkan kata *qaulan tsaqila* adalah perkataan yang penting dan berbobot serta dapat diterima oleh orang yang hatinya dapat kekuatan dan pertolongan dari Allah SWT dan juga jiwanya mendapatkan sinar cahaya dan tauhid Nabi Muhammad SAW.

Dari pengertian yang telah dijelaskan diatas bahwa seharusnya pembicara atau pendakwah tidak hanya cukup mempersiapkan dakwahnya secara fisik dan ilmiah, tetapi juga harus disertai dengan persiapan mental. Persiapan mental yang dimaksud dengan melakukan sholat pada waktu di sepertiga malam secara rutin dengan tujuan agar mendapatkan energi baru dan kekuatan dari Allah SWT. Jika pendakwah hanya dengan mulut saja maka perkataannya hanya sampai masuk ditelinga pendengar saja, tetapi apabila ketika berbicara dengan berkhairisma dan berbicara dengan hati maka perkataannya akan masuk sampai ke hati dan bahkan akan diingat sampai mati.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 192-193

<sup>30</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking* (Jakarta: Kencana, 2019), 215-216



- d. *Qaulan Sadida* (Perkataan yang Jujur dan Memotivasi kepada Kebenaran)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar,”<sup>31</sup>

Pengertian dari kata *qaulan sadida* dikemukakan oleh para ahli tafsir bermacam-macam yaitu:

- Manururt Al Maraghi kata *qaulan sadida* adalah perkataan yang jujur dan bisa membuat seseorang pada perilaku yang terpuji dan kebenaran.
- Menurut Al Shabuni kata *qaulan sadida* adalah perkataan yang benar serta di ridhai oleh Allah SWT.
- Menurut Ibnu Katsir dan Ibnu ‘Asyur kata *qaulan sadida* adalah perkataan yang benar dan tepat.
- Menurut Quraissy Shihab kata *qaulan sadida* berasal dari *sadida* yang berarti meruntuhkan sesuatu kemudian diperbaikinya, dari sini dapat diartikan bahwa kata *qaulan sadida* adalah sebuah ucapan yang berisi nasihat yang meruntuhkan keburukan lalu diperbaiki kepada jalan yang benar.<sup>32</sup>

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا  
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Ahzab, 70

<sup>32</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking* (Jakarta: Kencana, 2019), 216-217



Artinya:

*“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”*<sup>33</sup>

Ayta diatas kata *qaulan sadida* terdapat dalam ayat tentang wasiat, yang mengandung arti kekhawatiran dan kecemasan dari orang pemberi wasiat kepada orang yang disertai wasiat tersebut dalam bentuk kata yang berupa ucapan tang lemah lembut (cara penyampaian dengan kasih sayang), jelas (tidak mengandung penafsiran atau arti lain), jujur (apa adanya dan tidak ada yang disembunyikan), tepat (sesuai dengan tujuan dan kondisi serta situasi), baik (sesuai dengan nilai-nilai agama dan masyarakat yang berlaku), dan adil (perkataan yang tidak mengandung berat sebelah atau memihak).<sup>34</sup>

Pembicara atau pendakwah merupakan sumber informasi kebenaran maka dari itu pesan yang disampaikan harus benar, tidak palsu atau bohong, dan tidak menyinggung perasaan pendengar, dan juga bisa mengarahkan pendengar kepada berbuat terpuji seperti dengan tujuan pembicara atau pendakwah. Jika sekali saja pembicara atau pendakwah ketahuan berbohong

---

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 9

<sup>34</sup> Hani'ah, "Formula Kaidah Diksi Dalam Ayat-Ayat Alquran Dan Implementasinya Dalam Kesantunan Berbahasa Masyarakat Madura", *Prosodi: Jurnal Ilmu bahasa dan Sastra*, vol. 7, No. 1, 2013, 10

dengan pesan dakwah yang disampaikan maka pendakwah bisa kehilangan kepercayaan dari pendengar.<sup>35</sup>

- e. *Qaulan Ma'rufa* (Perkataan yang Menyejukkan dan Mudah Dimengerti)

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا  
وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya:

*“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”*<sup>36</sup>

Menurut Al Jazair, At Thabrani, Ibnu Katsir, Al Maraghi, As Suyuthi arti dari *qaulan ma'rufa* adalah ucapan apabila didengar dapat menyenangkan hati, mudah dimengerti, dan tidak membuat oaring yang mendengarkan bersedih dan menimbulkan kemarahan. Secara bahasa kata *qaulan ma'rufa* berarti ungkapan yang baik dan pantas. Ada 3 sudut pandang mengenai penggunaan kata *qaulan ma'rufa*, yaitu:

- a. Menurut Abdul Jalil, dalam Al-Qur'an kata *qaulan ma'rufa* penggunaannya ditujukan untuk orang yang kurang cerdas atau orang yang belum dewasa, sehingga diperlukan kata-kata yang mudah dipahami.

<sup>35</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking* (Jakarta: Kencana, 2019), 218

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 5

- b. Allah SWT menggunakan kata *qaulan ma'rufa* dalam hal memberikan kewajiban kepada orang kaya atau orang yang mampu atau orang yang kuat kepada orang miskin atau orang yang kurang mampu atau orang yang lemah.

Kata-kata *qaulan ma'rufa* juga berarti perkataan yang memberikan manfaat, menambah pengetahuan, mencerahkan pemikiran, dan dapat memberi jalan keluar atas suatu permasalahan.<sup>37</sup> *Qau'an ma'rufa* sebaiknya ditujukan kepada golongan wanita atau yang kurang beruntung dalam hidupnya, dengan tujuan agar setiap orang bisa berkomunikasi dengan pantas kepada yang lainnya. Pengertian dari segi bahasa kata *ma'rufa* berate baik dan diterima oleh nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat. M. Quraissy Syihab menjelaskan perkataan yang baik dalam pandangan suatu masyarakat lingkungan pembicara sehingga hubungan antar masyarakat tersebut bisa terpelihara. Perkataan yang baik.<sup>38</sup>

Karakteristik dari *qaulan ma'rufa* adalah bahasa yang digunakan lembut dan tidak berbelit-belit. Syamsul Huda menambahkan bahwa *qaulan ma'rufa* itu menggunakan kata yang mudah difahami secara umum, mudah dimengerti, dan tidak menimbulkan ketersinggungan. Bagi para pembicara atau pendakwah tentu penting dalam menggunakan kata *qaulan ma'rufa* dan harus menggunakan kata-

<sup>37</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking*, (Jakarta: Kencana, 2019), 218-219

<sup>38</sup> Hani'ah, "Formula Kaidah Diksi Dalam Ayat-Ayat Alquran Dan Implementasinya Dalam Kesantunan Berbahasa Masyarakat Madura", *Prosodi: Jurnal Ilmu bahasa dan Sastra*, vol. 7, No. 1, 2013, 7

kata yang halus dan baik sesuai keadaan serta sesuai dengan ajaran agama.<sup>39</sup>

f. *Qaulan Baligha* (Perkataan yang Mengesankan)

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ  
وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya:

“Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.”<sup>40</sup>

Menurut Al Alusi Al Shabuni, Al Maraghi, Ibnu Katsir Al Suyuthi, dan Al Mahalli rti kata *qaulan baligha* adalah perkataan yang benar dan membekas pada pendengar. Arti kata *qaulan baligha* menurut Al Quthb dan Al Jazair perkataan yang dapat membuat pendengar senang dan gembira. Symasul Huda juga menjelaskan bahwa kata *qaulan baligha* merupakan perkataan yang membekas (*influential verbal*) dan dapat menggetarkan jiwa, sehingga dapat menentuh relung jiwa dan lalu bisa membekas di dalam benak para pendengar.<sup>41</sup>

Muhammad Quraish Shihab menjelaskan, bahwa lafaz-lafaz yang terdiri dari Ba, Lam dan Ghain, oleh pakar-pakar bahasa disebut sebagai kata yang mengandung arti sampainya sesesuatu ke susuatu yang lain. lafadz tersebut juga bermakna

<sup>39</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking*, (Jakarta: Kencana, 2019), 220

<sup>40</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 63

<sup>41</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking*, (Jakarta: Kencana, 2019), 220-221

cukup, karena kecukupan mengandung arti sampainya sesuatu kepada batas yang dibutuhkan. Inilah sebabnya para juru dakwah disebut muballigh, yaitu orang-orang yang menyampaikan suatu berita yang cukup kepada orang lain.<sup>42</sup>

*Qaulan baligha* juga diartikan sebagai ucapan yang fasih, jelas maknanya, tepat mengungkapkan apa yang menjadi tujuan pembicara kepada pendengar. Perkataan yang artikulatif atau fasih lebih dapat menarik dan dapat mengurangi keasalahpahaman antara pembicara dan pendengar, jika sebaliknya maka pembicaraan yang terjadi dapat mengakibatkan kebosanan sehingga mendapatkan kurang perhatian dari lawan bicara.<sup>43</sup>

Ayat diatas memberikan pelajaran bagi para pembicara atau pendakwah juga diingatkan untuk memilih dan memilah dengan hati-hati dan sungguh-gungguh dalam hal persiapan terutama pemilihan kata. Pembicara harus benar-benar yakin atas kata-kata yang sudah dipersiapkan sehingga bisa memberi kesan yang bai dan mebekas dalam hati pendengar, sehingga terdorong untuk melakukan hal baik secara ikhlas dan senang.

- g. *Qaulan Karima* (Perkataan yang Sopan dan Penuh Penghormatan)

---

<sup>42</sup> Mahbub Junaidi, "Komunikasi Qur'ani", *DAR EL-ILMI Jurnal Studi Keagamaan, pendidikan dan Humaniora*, 2017, 40

<sup>43</sup> Hani'ah, "Formula Kaidah Diksi Dalam Ayat-Ayat Alquran Dan Implementasinya Dalam Kesantunan Berbahasa Masyarakat Madura", *Prosodi: Jurnal Ilmu bahasa dan Sastra*, vol. 7, No. 1, 2013, 8-9

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ  
 يَبْلُغُنَّ عَلَيْكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا  
 أَفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya:

*“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”*<sup>44</sup>

*Qaulan karimah* dalam komunikasi dakwah adalah pernghormatan. *Qaulan karima* bisa memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat. Karakteristik dari *qaulan karima* adalah perkataan yang lembut dan tidak menggurui juga tidak membutuhkan retorika yang meletup-letup. Perkataan ini ditujukan kepada orang yang lanjut usia atau orang yang fisiknya sudah lemah dan kemampuan panca indranya sudah tidak lagi tajam dan cermat, tetapi masih mempunyai pengetahuan yang lebih banyak. Pendengar akan merasa risih dan tersingkirkan apabila pembicara tau pendakwah menggunakan kata-kata yang menggurui.<sup>45</sup>

Kata karima mempunyai arti perkataan yang mulia, perkataan yang memberi penghargaan dan penghormatan kepada lawan bicaranya. Kategori

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Isra', 23

<sup>45</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking*, (Jakarta: Kencana, 2019), 225-226

kata *Qaulan karima* adalah kata yang menggambarkan kemuliaan atau menampilkan sikap memuliakan lawan bicara.<sup>46</sup>

Para pendakwah ketika para pendengar berupa orang yang lebih tua, para tokoh agama atau orang yang terhormat lainnya harus berhati-hati dalam memilih kata-kata. Penggunaan kata *qaulan karima* sangat dianjurkan sehingga kata kata yang diucapkan pembicara bisa menggambarkan rasa penghormatan dan pemuliaan terhadap mereka, orang-orang yang patut dihormati.<sup>47</sup>

Pemilihan kata-kata yang tepat dan menarik yang harus diketahui oleh seorang pembicara khususnya da'i ketika menyampaikan ceramah atau dakwah dalam penyampaian pesan dapat tersampaikan dengan baik. Berikut kriteria pemilihan kata yang tepat menurut Jalaluddin Rakhmat<sup>48</sup> yaitu:

- a. Kata-kata harus jelas, tidak boleh mengandung makna ganda. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pembicara yaitu:
  - 1) Gunakan istilah yang spesifik
  - 2) Gunakan kata-kata yang sederhana
  - 3) Hindari istilah-istilah teknis
  - 4) Berhemat dalam penggunaan kata-kata
  - 5) Ulangi penyampaian pesan utama tetapi dengan redaksi yang berbeda
- b. Kata-kata harus tepat, bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kondisi pendengar, jenis pesan, dan

<sup>46</sup> Hani'ah, "Formula Kaidah Diksi Dalam Ayat-Ayat Alquran Dan Implementasinya Dalam Kesantunan Berbahasa Masyarakat Madura", *Prosodi: Jurnal Ilmu bahasa dan Sastra*, vol. 7, No. 1, 2013, 6

<sup>47</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking*, (Jakarta: Kencana, 2019), 226-227

<sup>48</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), 47.

jenis acara. Karena itu ada beberapa hal yang diperhatikan pembicara yaitu:

- 1) Hindari kata-kata klise
  - 2) Hati-hati dalam penggunaan kata-kata pasaran atau slang
  - 3) Jika diharuskan menggunakan Bahasa slang maka perhatikan benar arti dan cara pengucapannya
- c. Kata-kata harus menarik, penggunaan kata-kata yang menarik dapat memberi kesan yang mendalam bagi pendengar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pembicara yaitu:
- 1) Gunakan kata-kata yang dinamis, yang menggambarkan keasaan yang sebenarnya.
  - 2) Gunakan kata-kata kiasan yang mudah dipahami dan pendengar mudah mengingatnya.

## 2. Dakwah

Terdapat banyak pengertian dakwah dari beberapa pendapat diantaranya:<sup>49</sup>

- a. Toha Yahya Omar menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan manusia ketika di dunia dan di akhirat.
- b. Abdul Rosyad Sholeh menjelaskan bahwa dakwah adalah proses penyelenggaraan usaha mengajak orang untuk beriman dan menyeru menati Allah SWT, amar makruf, perbakan dan pembangunan masyarakat, dan Anahi munkar yang dikerjakan dengan sengaja dan sadar dengan tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah SWT.

---

<sup>49</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2017), 11-13.



- c. Hamzah Ya'kub menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak kepada manusia dengan hikmah keijaksanaan agar mengikuti petunjuk-petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya.

Beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para tokoh ahli, dapat diketahui bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan menyeru, mengajak kepada umat islam untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan perbuatan yang munkar/jelek.

Dakwah mempunyai komponen atau unsur -unsur yang harus ada dalam setiap kegiatannya, diantaranya adalah.<sup>50</sup>

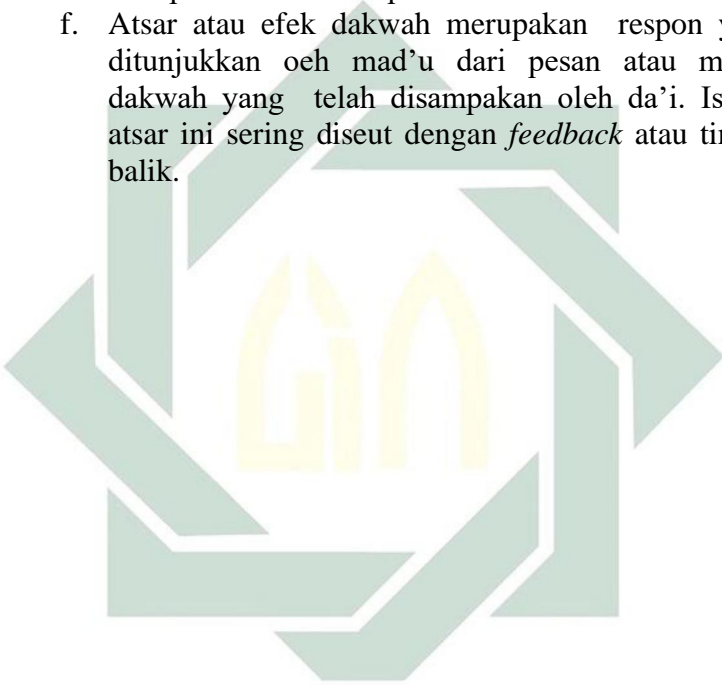
- a. Da'i merupakan orang yang melakukan kegiatan dakwah. Kata da'i mempunyai nama lain yang sejenis seperti, pendakwah, mubaligh, dan penceramah. Da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, karena jika tanpa da'i Agama Islam hanya sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.
- b. Mad'u adalah objek dakwah atau sekelompok manusia atau individu manusia yang menjadi sasaran dari kegiatan dakwah, baik untuk manusia yang tidak beragama islam dengan tujuan untuk mengajak masuk dan mengikuti ajaran Agama Islam.
- c. Maddah adalah materi dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. materi ini memuat pesan yang tetap berpegang teguh dan tidak bertentangan dengan sumber Agama Islam, yakni Al-Qur'an dan hadis.<sup>51</sup>

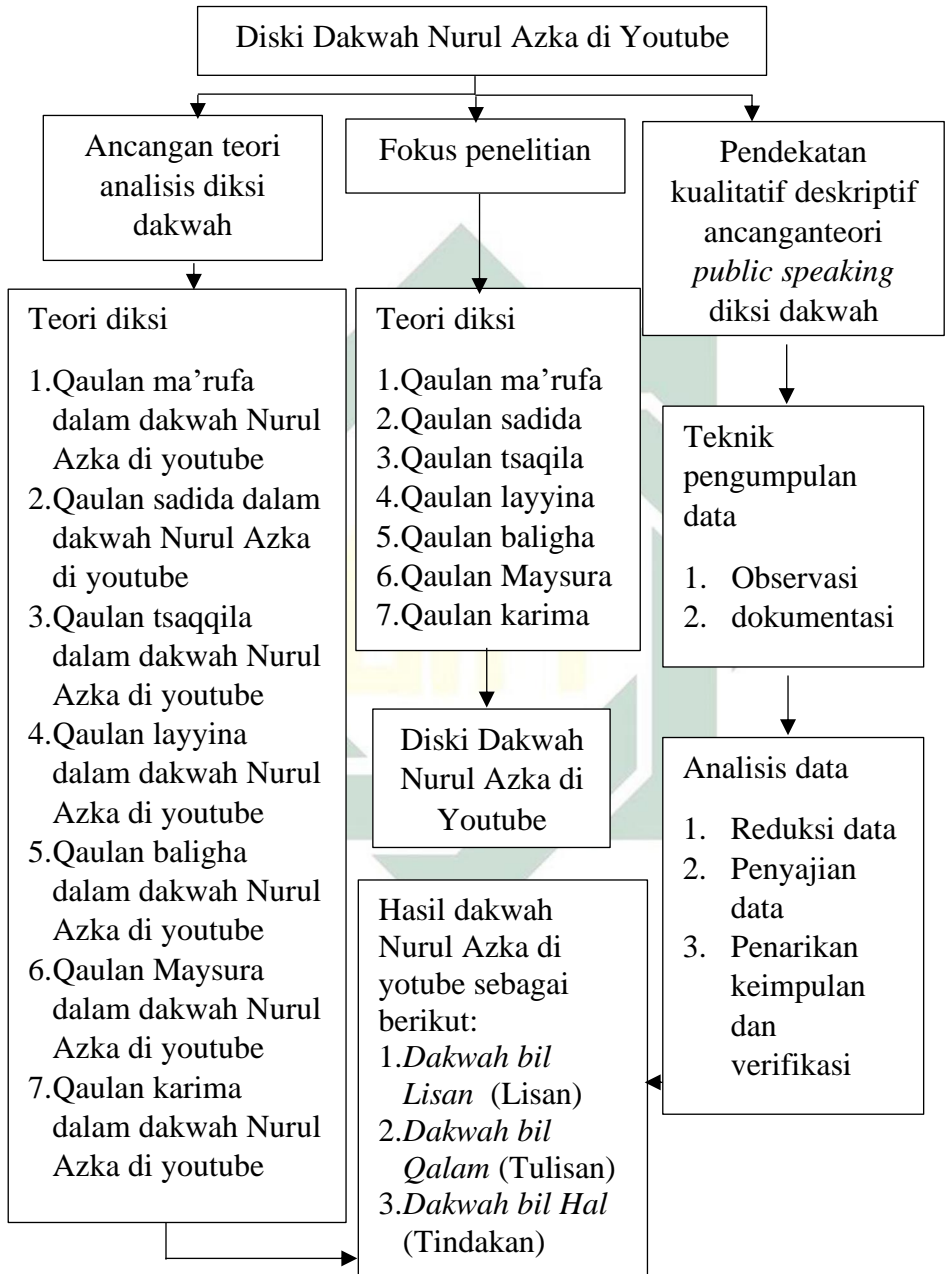
---

<sup>50</sup> Muhammad Hasan, *Metode Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 58-

<sup>51</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

- d. Wasilah atau edia dakwah merupakan alat atau media yang digunakan untuk proses penyampaian materi atau pesan dakwah kepada mad'u.
- e. Thariqah atau metode dakwah merupakan cara atau metode yang digunakan dalam penyampaian materi atau pesan dakwah kepada mad'u.
- f. Atsar atau efek dakwah merupakan respon yang ditunjukkan oeh mad'u dari pesan atau materi dakwah yang telah disampaikan oleh da'i. Istilah atsar ini sering diseut dengan *feedback* atau timbal balik.





## **B. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu banyak meneliti tentang beberapa konten creator yang memasukkan dakwah dalam kontennya, dengan cara penyampaian dan melalui media yang beraneka ragam jenisnya. Banyak yang menjadikan Nurul Azka Sebagai subjek penelitian, tetapi belum pernah ada penelitian yang membahas tentang diksi yang digunakan Nurul Azka dalam berdakwah di video yang diunggah pada chanel youtube

Penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini menggunakan karya ilmiah berupa skripsi yang berjumlah 5 karya. Berikut mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang relevan:

1. Skripsi Fitriana Sobiroh berjudul “Diksi dalam dakwah bil lisan KH. Masyhudi Muchtar pa Sobiroh, Fitriana jamaah putri di Ponpes Darul Hikam Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo: hari rabu tanggal 02 November 2016”. Persamaan dengan penelitian ini adalah teori yang diteliti yaitu diksi, sedangkan perbedaannya adalah subjek yang diteliti.
2. Skripsi Arina Hidayah berjudul “Diksi KH. Sumarkan Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Tv9”. Persamaan dengan penelitian ini adalah teori yang diteliti yaitu diksi, sedangkan perbedaannya adalah subjek yang diteliti.
3. Skripsi Widiatin Anisa’ berjudul “Diksi Dalam Pesan Dakwah KH. Sueb Thoyyib Dalam Pengajian Rutin Yasinan Dan Tahlilan Di Ampel Surabaya”. Persamaan dengan penelitian ini adalah teori yang diteliti yaitu diksi, sedangkan perbedaannya adalah subjek yang diteliti.

4. Nur Hidayati Marhatus Solihah berjudul “Diksi Ceramah Habib Muhammad Anies Shahab Di Media Sosial Youtube Binaniestv”. Persamaan dengan penelitian ini adalah teori yang diteliti yaitu diksi, sedangkan perbedaannya adalah subjek yang diteliti.
5. Skripsi Intan Wulandari berjudul “*Public Speaking Impromptu* KH. Much Imam Chambali Pada Channel TV9”. Persamaan dengan penelitian ini adalah teknik analisis data, sedangkan perbedaannya adalah subjek dan teori yang diteliti.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu yang Relevan

No.	Nama Pengarang dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitriana Sobiroh “Diksi dalam dakwah bil lisan KH. Masyhudi Muchtar pa Sobiroh, Fitriana jamaah putri di Ponpes Darul Hikam Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo: hari rabu tanggal 02 November 2016”	Persamaan dari penelitian ini adalah yang diteliti yaitu diksi dalam dakwah	Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah subjek yang diteliti.
2.	Arina Hidayah	Persamaan dari	Perbedaannya dengan penelitian

	“Diksi KH. Sumarkan Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Tv9”	penelitian ini adalah yang diteliti yaitu diksi	terdahulu adalah subjek yang diteliti
3.	Widiatin Anisa’ “Diksi Dalam Pesan Dakwah KH. Sueb Thoyyib Dalam Pengajian Rutin Yasinan Dan Tahlilan Di Ampel Surabaya”	Persamaan dari penelitian ini adalah yang diteliti yaitu diksi	Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah subjek yang diteliti
4.	Nur Hidayati Marhatus Solihah “Diksi Ceramah Habib Muhammad Anies Shahab Di Media Sosial Youtube Binaniestv”	Persamaan dengan penelitian sekarang adalah pembahasan tentang diksi,	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada subjek yang diteliti
5.	Intan Wulandari “ <i>Public Speaking Impromptu</i> KH. Much Imam Chambali Pada Channel TV9”	Persamaan dengan penelitian ini adalah teknik analisis data	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada subjek dan teori yang diteliti

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pengertian dari penelitian adalah suatu upaya untuk mencari kebenaran. Metode kualitatif merupakan penelitian yang hasil temuannya tidak berasal dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa data dekskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati atau dilihat.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pada prinsipnya ingin melukiskan, menerangkan, mendeksripsikan secara kritis, atau menggambarkan fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dan masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (meaning) dalam konteks yang sesungguhnya (natural setting).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deksriptif. Penelitian kualitatif deskriptif melakukan analisis yang sampai pada taraf deskriptif, yakni menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data tentang diksi dari Nurul Azka yang sesuai fakta.

---

<sup>52</sup> Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), 4.

<sup>53</sup> Lexy J. Moelono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 4.

## B. Subjek Penelitian

Penelitian ini memilih subjek Nurul Azka tentang diksi yang digunakannya dalam dakwah di youtube. Video yang akan diteliti dari chanel youtube ada 3 yang berjudul “Tuman”, “Bowo”, dan “*Kill This Love*” Setting penelitian ini diambil dari akun youtube Nurul Azka yang memiliki akun bernama Nurul Azka.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis penelitian ini ada dua, yakni data primer dan data sekunder.

#### a. Jenis data primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>54</sup> Jenis data premier dalam penelitian ini adalah data dari observasi video dakwah Nurul Azka di youtube

#### b. Jenis data sekunder

Menurut Bogdan dan Biklen data tambahan atau sekunder berasal dari dokumentasi, bisa berupa gambar, video, film, transkrip dan sebagainya yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam.<sup>55</sup>

Jenis data sekunder dalam penelitian ini adalah bentuk dokumentasi dari video dakwah Nurul Azka lalu dicatat menjadi data transkrip.

---

<sup>54</sup> Intan Wulandari, “Public Speaking Impromptu Kh. Much Imam Chambali Pada Channel Tv9”, *Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, UIN Sunan Ampel, 2018, Surabaya, 44

<sup>55</sup> Muh Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 74.



## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan Subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### a. Sumber data primer

Penjelasan dari sumber data primer merupakan data inti yang akan diambil dan dijadikan sumber data oleh peneliti, dalam penelitian ini sumber data perimernya adalah video konten dakwah yang ada di channel youtube Nurul Azka. Peneliti mencari satu persatu video dakwah Nurul Azka dan meneliti dakwahnya yang berhubungan dengan diksi, konten video pada youtubanya.

### b. Sumber data sekunder

Data pendukung atau pelengkap merupakan kata lan dari data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder berbentuk buku-buku, artikel-artikel yang membahas tentang diksi, dakwah, dan Nurul azka.

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Menyusun Rancangan Penelitian

Fenomena dakwah yang peneliti teliti merupakan fenomena yang menarik, kemudian dijadikan sebuah penelitian, dengan awal membuat matrik untuk disetujui oleh ketua prodi. Sesudah mendapatkan persetujuan oleh pihak jurusan meliputi ketua prodi dan sekertaris prodi, pihak jurusan mengusulkan dosen yang sesuai dengan bidangnya untuk membimbing pada step selanjutnya. Dengan begitu peneliti mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang akan diangkat dalam proposal yang merupakan outline dari skripsi dimulai dari latar

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat, definisi konsep, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Setelah proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing berlanjut diadakan seminar proposal untuk diujikan, jika layak dan disetujui oleh penguji maka peneliti bisa meneruskan ke penyusunan skripsi..

2. Menentukan Metode Penelitian

Tahap berikutnya yaitu menentukan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara peneliti dalam memperoleh data-data yang digunakan dalam penelitian.

3. Tahap Penggalan Data

Tahap penggalan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari peneliti.

4. Melakukan Analisis Data

Tahap selanjutnya merupakan point penting, yang mana peneliti menguraikan hasil analisis dari data yang didapat. Kemampuan peneliti dalam melakukan analisis data dapat dilihat seberapa tinggi tingkat dalam memberi makna kepada data.

5. Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang ingin didapat oleh peneliti yang berada pada tingkat teoritis/konseptual, sehingga peneliti diharuskan menjauhi kalimat-kalimat bersifat empiris.

6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Melakukan persiapan pada saat sebelum melakukan penelitian merupakan tugas peneliti. Perlengkapan yang dimaksud disini terdiri dari perlengkapan fisik, mental, dan hal-hal lain yang

dibutuhkan ketika proses penelitian berlangsung. Hal-hal penting ini dering disepelekan ketika melakukan persiapan penelitian yaitu surat izin penelitian, buku-buku, alat tulis, catatan, dan handphone untuk alat perekam saat wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat untuk proses penelitian merupakan langkah yang penting dengan tujuan agar mendapatkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan susah mendapatkan data penelitian yang standar.<sup>56</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Patton menjelaskan bahwa observasi menjadi metode pengumpulan data yang esensial terutama dalam penelitian kualitatif, dalam ilmu-ilmu sosial observasi menjadi metode yang paling dasar dan yang paling tua.<sup>57</sup> Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan yang memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>58</sup>

Peneliti pada penelitian ini akan melakukan observasi dengan menonton tiga video dakwah yang

---

<sup>56</sup> Fakhry Zamzam Dan Firdaus, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 103.

<sup>57</sup> Ni'matuzaHR.oh Dan Susanti, *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3

<sup>58</sup> Ni'matuzaHR.oh Dan Susanti, *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3

berjudul Tuman, Bowo, dan *Kill This Love* pada youtube Nurul Azka, dengan beberapa kali melihat sampai data yang diinginkan terkumpul. Data yang telah terkumpul dari hasil observasi tersebut dan peneliti sudah memiliki catatan pengamatan selama kegiatan observasi berlangsung maka data yang telah diperoleh itu dapat dianalisis berdasarkan dengan topik penelitian, yakni diksi dakwah.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi yang bersumber dari dokumen, yaitu dapat berupa peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang mempunyai keterkaitan hubungan dengan topik yang sedang diteliti.<sup>59</sup>

Penelitian ini menggunakan data dokumentasi berupa tiga video dakwah yang berjudul Tuman, Bowo, dan *Kill This Love* dari youtube Nurul Azka, dan juga dari dokumen yang berupa artikel mengenai Nurul Azka serta dari blog atau video wawancara Nurul Azka di youtube.

## F. Teknik Validasi Data

Penelitian ini menggunakan teknik validasi adalah kriteria keabsahan data dibagi menjadi empat macam, yaitu: Kepercayaan (credibility), Keteralihan (tranferanbility),

---

<sup>59</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 226

Kebergantungan (dependability), dan Kepastian (confirmability).<sup>60</sup>

1. Kepercayaan

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Terdapat beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck. Peneliti pada penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan pada tiga video dakwah yang berjudul Tuman, Bowo, dan *Kill This Love* di youtube Nurul Azka yang menjadi subjek penelitian ini selama dua bulan untuk mengumpulkan data penelitian, selain itu peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian untuk mencapai penelitian yang sesuai.

2. Keteralihan

Teknik ini digunakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan kepada konteks yang lain. Peneliti pada teknik ini akan menjelaskan hasil laporan serinci dan secermat mungkin dalam konteks penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Hasil laporan rinci dan pengamatan yang cermat pada data yang bersumber dari tiga video dakwah yang berjudul Tuman, Bowo, dan *Kill This Love*.

3. Kebergantungan

Teknik ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

---

<sup>60</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 201-209

Kesalahan yang sering dilakukan oleh manusia itu sendiri termasuk juga peneliti. Peneliti mencoba berdiskusi dengan teman sejawan dan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing dalam menginterpretasikan data yang sudah diperoleh dari analisis diksi pada tiga video dakwah yang berjudul Tuman, Bowo, dan *Kill This Love*.

#### 4. Kepastian

Teknik ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi. Pengujian kepastian ini mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman terhadap penelitian kualitatif data yang muncul adalah kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data tersebut telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks.

Secara umum Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: masa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada saat pengumpulan data, peneliti mengumpulkan dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi, rekaman, dan mengambil dari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Langkah selanjutnya, reduksi data, diartikan sebagai proses

pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformatif data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga alur yaitu reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*Data display*), penarikan kesimpulan.<sup>61</sup>

#### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformatif data yang muncul dari catatan-catatan dari lapangan. Proses ini dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

Menurut Riyanto menjelaskan bahwa reduksi data (*data reduction*) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Proses reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*, maksudnya adalah data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak terpilih) adalah *living out*.<sup>62</sup>

Penelitian ini mereduksi / memilih dan memilah data dari data hasil observasi dari tiga video dakwah Nurul Azka di youtube yang berjudul Tuman, Bowo, dan *Kill This Love* dan data dokumentasi berupa artikel-artikel atau video wawancara kepada Nurul Azka serta buku-buku tentang diksi.

#### 2. Penyajian data (*Data display*)

Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data adalah beberapa informasi yang sudah tersusun lalu memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan

---

<sup>61</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.f (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163

<sup>62</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.f (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 165



pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Miles dan Huberman berpendapat bahwa dalam penelitian penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Penyajian data dapat mempermudah memahami apa yang terjadi, Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang sudah tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih. Dengan demikian peneliti dapat melihat kondisi yang terjadi, dan menentukan langkah berikutnya. Penelitian ini peneliti menyajikan data yang telah didapat berupa transkrip data dari tiga video dakwah Nurul Azka di youtube yang berjudul Tuman, Bowo, dan *Kill This Love* yang berasal dari proses reduksi data yang telah dilakukan dan akan berlanjut pada proses penarikan kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Simpulan merupakan inti dari temuan oleh peneliti dalam penelitiannya yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.<sup>63</sup>

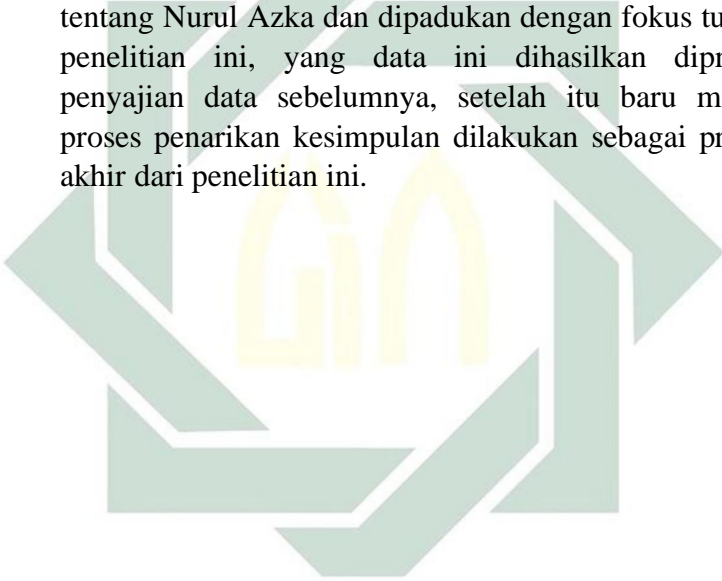
Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan analisis yang penting. Peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, terbuka, dan skeptif, namun kesimpulan telah dipersiapkan. Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles dan

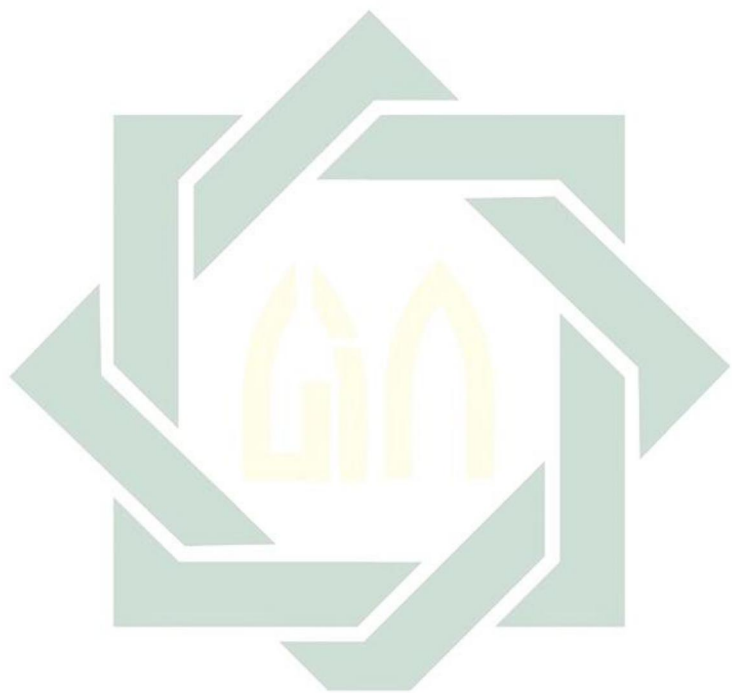
---

<sup>63</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 171



Huberman hanyalah sebagian kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dan data yang disajikan harus bisa diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil proses observasi dan dokumen-dokumen pendukung lainnya, seperti buku atau artikel yang memuat informasi tentang Nurul Azka dan dipadukan dengan fokus tujuan penelitian ini, yang data ini dihasilkan diproses penyajian data sebelumnya, setelah itu baru masuk proses penarikan kesimpulan dilakukan sebagai proses akhir dari penelitian ini.





## BAB IV PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

### A. Subjek Penelitian

#### 1. Profil Chanel Youtube “Nurul Azka”



Chanel yang bernama “Nurul Azka” merupakan chanel pribadi dari Nurul Azka atau yang biasa dipanggil dengan Nunu. Video yang diupload di akun youtube dari kata-katanya yang berupa short film, vlog, parodi music video, video documenter, dan video yang memuat pesan dakwah didalamnya. Video yang mengandung pesan dakwah pada chanel youtube Nunu

bertargetkan pada para remaja. Diharapkan dengan berdakwah melalui chanel youtube yang dikemas dengan ringan dan tidak monoton dapat tersampaikan pesan dakwah kepada para remaja secara tepat dan benar.

Konten dakwah yang menarik, dikemas dengan kreatif dan cara penyampaian yang santai, berhasil menarik para pengguna youtube. Chanel youtube Nurul Azka berhasil mendapatkan *subscribe* sebanyak kurang lebih 52.200 (lima puluh dua ribu dua ratus) *subscereber*. Awalnya akun youtube ini dibuat dengan tujuan sebagai tempat menyalurkan hobi Nurul Azka dalam mengedit video. Chanel youtube ini dibuat pada 6 Februari 2015 dengan jumlah video yang sudah diupload sebanyak 34 video. Untuk video yang memuat pesan dakwah diantaranya berjudul “Tuman” mendapatkan like sebanyak 639 like dan telah ditonton 8.912 kali, untuk video dakwah yang berjudul “Bowo” sebanyak kurang lebih 6.000 like dan telah ditonton 94.000 lebih kali, dan untuk video dakwah yang berjudul “Kill This Love” sebanyak kurang lebih 1.900 like dan telah ditonton 19.000 lebih kali. Video terakhir yang diupload berjudul “Penting Gak Sih Baca Qur’an?!? (Sosial Experiment)” yang telah ditonton oleh pengguna youtube sebanyak 3.560 kali, terhitung dari tanggal upload pada 16 Juli 2019.

## 2. Biografi Nurul Azka



Nurul Azka merupakan konten creator yang memilih konten dakwah sebagai konten dalam chanel youtubenya. Sejak masa SMA Nurul Azka sudah menyukai bidang penyiaran dan Nurul azka sejak SMP sudah memiliki hobi dalam membuat video, pada saat menduduki SMA, Nurul Azka memiliki cita-cita menjadi seorang sutradara film dan hingga saat ini Nurul Azka masih menekuni bidang broadcast dan berhasil menyelesaikan studinya sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Jakarta pada tahun 2020. Konten dakwah Nurul Azka tidak hanya di upload di chanel youtubenya, tetapi juga di akun Instagram yang bernamakan @nunuzoo. Nurul Azka merupakan nama asli, sedangkan dalam kehidupan sehari-hari ia kadang dipanggil dengan nama Nunu, Nunut, Nunuy, Nunuz, Nunski. Nuazk, Nuax, Nunuzoo. Nurul Azka lahir pada hari Minggu, 2 November 1997 di Rumah Sakit Budi Asih, Jakarta Timur. Nurul Azka

merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara atau bisa disebut dengan anak bungsu.

Riwayat pendidikan dari Nurul Azka dimulai dari TK Ria XI-3 lalu melanjutkan untuk jenjang selanjutnya di SDS Kartika VIII-3, untuk jenjang pendidikan pertama di SMPN 20 BR Jakarta lalu masuk ke jenjang menengah atas di SMAS Muhammadiyah Jakarta dan melanjutkan pendidikan kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta. Ia memiliki hobi bersepeda dan membuat video. Cita-citanya dari kecil selalu berubah-ubah, mulai dari saat TK ingin menjadi seorang dokter lalu ketika di sekolah dasar ingin menjadi penulis dan pada saat itu Nurul Azka suka menulis tentang cerita horor. Ketika masuk awal SMP ingin menjadi penyiar radio tetapi hal itu berubah lagi ketika ia menginjak kelas 3 SMP yakni ingin menjadi pemain teater. Saat SMA, ketika ia mulai menggeluti dunia membuat dan mengedit video, cita-citanya berubah ingin menjadi seorang sutradara.<sup>64</sup>

Bakat membuat video itu berawal dari hobi sejak masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berawal dari hanya membuat video iseng atau sekedar main-main, karena ajakan dari temannya, ia hanya membuat video-video komedi tanpa ada pesan dakwah. Baru ketika masuk kuliah tahun 2015 Nunu mengembangkan idenya untuk memasukkan pesan dakwah dalam video-video yang dibuatnya.<sup>65</sup> Nurul Azka mengaku bahwa Raditya Dika yang menjadi insprasinya dalam pembuatan konten videonya, “kalau

---

<sup>64</sup> Nurul Azka. *Vlog #3 Siapa Sih Nunu??*. Diakses pada tanggal 2 November 2020 dari <https://youtu.be/D53OPW2HjHs>

<sup>65</sup> Nuraini. *Feature dengan Tema Sosok Dakwah*. Diakses Pada Tanggal 26 Oktober 2020 dari <http://quotesaini.blogspot.com/2016/11/feature-dengan-tema-sosok-dakwah-ala.html> .

inspirasi gue Raditya Dika, waktu itu dia bilang jangan pernah mencoba jadi kaya orang lain atau lebih dari orang lain. Tapi jadilah beda dari orang lain, karena ketika lo udah beda, itu pasti lo bakal lebih dilirik oleh orang lain,” Wanita yang akrab dipanggil dengan nama Nunu ini mempunyai sebuah rumah produksi (production house) di kampus bernama Khilaf Production. Khilaf Production merupakan wadah bagi sekelompok mahasiswi yang berdakwah melalui video komedi. Khilaf Production ini beranggotakan Nurul Azka, Mutia Drajat, Eka Sugiarti, Raudhatussyifa, Shofia Nurwahidah, Juliah, Aldieny Nurunnisa, Sonya Sania, Vina Triani Aisyah Siregar dan lain-lainnya.

Alasan Nurul Azka memilih untuk memasukkan unsur dakwah dalam konten youtubenya berdasarkan keinginan Nurul Azka memberitahukan kepada remaja bahwa dakwah itu mudah, mau menyampaikan kepada remaja, bahwa namanya dakwah itu tidak selamanya berat seperti apa yang mereka bayangkan, hal ini sama apa yang ada di pikiran Nurul Azka dulu tentang dakwah itu sendiri. Dakwah itu harus punya ilmu tinggi dan pada intinya kalau mau berdakwah harus jadi ustadz atau ustadzah dulu. Pernyataan itu dapat dipatahkan, bahwa sebenarnya dakwah itu mudah. Dakwah merupakan kegaitan menyampaikan pesan, dan tidak hanya disampaikan oleh seorang da'i atau da'iyah dengan cara monoton, ceramah atau pidato. Dakwah sebenarnya bisa disampaikan dengan cara yang *fun*, asik, komedi sekalipun tanpa menyelewengkan pesandakwahnya, tanpa menghilangkan pesan dakwahnya. Hal itu

disampaikan oleh Nurul Azka ketika diwawancarai oleh Dedy Corbuzier pada acara "Hitam Putih".<sup>66</sup>

## B. Penyajian Data

### 1. Diksi dalam Dakwah Nurul Azka

Prespektif Al-Qur'an tentang pemilihan kata dalam dakwah yang efektif adalah qaulan layyina (perkataan yang lemah lembut), qaulan Maysura (perkataan yang meyenangkan dan menyemangati), qaulan tsaqila (perkataan yang berbobot), qaulan sadida (perkataan yang jujur dan memotivasi kepada kebenaran), qaulan ma'rufa (perkataan yang menyejukkan dan mudah dimengerti), qaulan baligha (perkataan yang mengesankan), dan qaulan karima (perkataan yang sopan dan penuh penghormatan).<sup>67</sup>

#### a. Youtube Chanel Nurul Azka Judul "TUMAN"

Awal video menampilkan pengertian tentang kata "Tuman"

"TUMAN" memiliki arti yaitu kebiasaan. Sering diartikan untuk kebiasaan hal yang negatif.

Scane berikutnya, digambarkan 2 orang yang sedang ghibah

Orang 1 : "Eh ca, tau Markonah gak? "

Orang 2 : "Markonah? Oiya tau! Artis yang di instagram itu kan? "

Orang 1 : "Iya artis, tapi gaada adabnya. Sombong banget, sama yang tua-an tuh dia gaada sopan-sopannya, nyebelin deh pokoknya. Kemarin aja dia

<sup>66</sup> Trans7 Official. *Nurul Azka & Ade Laela Selebgram Dakwah Komedi Hitam Putih*. Diakses pada tanggal 2 November 2020 dari <https://youtu.be/uTh0is9vmts>

<sup>67</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking* (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), 209.



left grup, gak pamit, ga assalamualaikum. Ih pokoknya. Tau gak sih kayak orang yang gak punya etika nyebelin deh. Gak banget!"

Muncul tulisan "TUMAN (menyebarkan aib teman)"

Orang 2 : "Ah masa sih! Tapi kalau aslinya kayak gitu, parah banget! Ckckck"

Muncul tulisan "TUMAN (mudah percaya tanpa mencari tahu)"

Scane berikutnya

Orang 1 : "Eh cuy! Kemaren gue ketemu sama si Markonah! Tau gak sih. Dia tuh kayaknya keliatannya anaknya songgong deh, sombong, abis itu mukanya jutek gitu"

Orang 2 : "Emang lo kenal? "

Orang 1 : "Kagak sih ya, kelihatannya aja"

Muncul tulisan "TUMAN (Mudah berprangka buruk) "

Scane berikutnya

Orang 1 : " Kaaaa maafin gue yaa :( kemarin gue gak sengaja jalan sama pacar luuu :( sumpah itu :( ya Allah gue ga sengaja banget :( maaafinnn :(((("

Orang 2 : "Hmmm"

Orang 1 : "Maaf yaa... "

Orang 2 : "Iya iya gua maafin, sekarang lo pulang deh gue mau istirahat. Udah dimaafin. Udah dimaafin. Udah sekarang lo pergi pergi pergi pergi

pergi pergi pergi pergi!" (masih ngedumel) "Jalan sama pacar gue terus minta maaf!, yakali gue maafin!"

Muncul tulisan "TUMAN (mudah berbohong & sulit memaafkan)"

"Huy guys! Assalamualaikum! Gimana nih? Pasti pernah dong kita mengalami hal seperti itu? Tidak bisa dipungkiri, yang namanya manusia itu pasti pernah melakukan hal negatif dalam hidupnya tapi sebenarnya bisa kok kalau kita mengurangi supaya tidak menjadi kebiasaan. Salah satu caranya adalah dengan kita berteman, bergaul dengan teman-teman yang baik yang positif. Jadi, itu insyaAllah akan mempengaruhi perilaku kita juga, jadi baik juga, jadi positif juga deh, jadi kebiasaannya itu yang baik bukan yang negatif"

"Nah terus juga kalau kita diperlakukan negatif sama orang-orang kita ga usah langsung bales mereka dengan hal negatif juga, kita harus bisa berfikir positif, bales mereka dengan hal yang positif, karena kalau kita bales dengan hal yang negatif, kita? Bedanya apa sama mereka? Dan itu juga menunjukkan kepribadian diri kita."

"Oh iya kalau Naca, apa nih pesannya? " "Hmmm JANGAN LUPA FOLLOW @NACANACU YAK! " "yeeeeuuuuuuuu TUMAN! "

"Oke teman-teman terimakasih sudah menonton video ini! Jangan lupa dilike, share, comment. Bantu sebar konten positif yang ada di sosial media! Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh~ dadah~ dadah~"

Muncul tulisan "3 cara menghindari kebiasaan negatif: berfikir positif, berbicara positif, dan bertindak positif."

b. Youtube Chanel Nurul Azka Judul "BOWO"

"Halo guys assalamualaikum , gue Nunuzoo. Pada video kali ini gue akan sedikit lebih serius dari biasanya yaa walaupun belum ada yang mau serius sama gue, u know lah" "Tapi serius, ini serius. Sebagai pengguna sosial media kita semua pasti tau cerita atau kasus tentang Bowo. Awalnya, gue sendiri ngerasa 'apaan sih nih?? ' ' Ya Allah dasar bocah' (sambil stalking tentang Bowo) Tapi setelah gue baca komentar2 netizen yang ada di postingannya Subhanallah, Maha Suci Allah 90% lebih isinya BULLYING. Gini guys, semua yang ada di sosial media itu, belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada. Alangkah baiknya, jika kita berprasangka baik terlebih dahulu untuk menghindari perilaku2 negatif termasuk BULLYING. Lagi pula, apasih keuntungan dari nge-bully? Terlebih di sosial media?!"

(Pembelaan netizen) "Ya biar dia sadar Nu atas kesalahannya!"

Kembali ke Nurul Azka "Ya kan bisa dikasih kritik, dikasih saran, dikasih bimbingan, atau bahkan didoakan supaya jadi pribadi yang lebih baik. Mungkin, mungkin ya mungkin, kalian yang nge-bully Bowo atau siapapun itu selain Bowo berfikiran bawaaa"

(khayalan netizen) "Ah gua kan cuma buat bercanda2 doang, buat lucu2an aja. Lagipula, ini kan cuma lewat tulisan doang, bukan omongan langsung

atau bahkan perilaku. Gabakal terlalu berpengaruh juga kali~"

Kembali ke Nurul azka "Mungkin ya... " "Sekarang gini, okelah kalo cuma buat lucu2an aja, tapi kalau sudah melewati batas? Komentarnya sudah berisi dengan kata2 yang KASAR? Bahkan dengan kata2 yang tidak pantas untuk DIGUNAKAN? lucu enggak, keterlalu iya. Lalu, hanya lewat tulisan doang . Guys, kita gatau persis kondisi psikis dan perasaan seseorang, apalagi kalau kita ga kenal sama orang tersebut! Jadi mau dengan cara apapun itu bullying tetap merupakan tindakan yang SALAH. Lagi, hanya lewat tulisan doang. Guys, ketika kita mengetik tulisan kalian tersubut jari kita ikut bergerak kan? Sedangkan kelak di akhirat nanti, anggota tubuh kita akan bersaksi di hadapan Allah Subhanahuwataala, Tuhan Yang Maha Esa atas segala perbuatan yang selama ini kita lakukan di dunia. Apa kalian mau ketika di akhiran nanti jari-jari kalian bersaksi kepada Allah"

(Perumpamaan kesaksian jari-jari "Ya Allah selama di dunia saya sering digunakan untuk mengetik tulisan-tulisan yang berisi KEBENCIAN bahkan untuk saling MENJATUHKAN"

Kembali Ke Nurul Azka "Nggak mau kan? So, gunakan untuk hal-hal yang SEBAIK-BAIK mungkin. Intinya.. Gini guys, kita harus berhati-hati dalam menggunakan sosial media. Sebisa mungkin, upload sesuatu hal yang bernilai positif atau minimal menghibur tapi jangan kelewat batas juga dan jadilah netizen atau warganet yang CERDAS, yang tidak mudah terpancing EMOSI ketika melihat berita yang belum jelas kebenarannya seperti apa. Ingat guys,

sosial media itu merupakan tempat untuk kita BEBAS BEREKSPRESI, BEBAS BERPENDAPAT tapi bukan tempat untuk bebas MENGHUJAT. Dan satu lagi, bukankah semua agama mengajarkan tentang PERDAMAIAN? Bukan untuk saling MENJATUHKAN? nunuzoo pamit, Wassalamualaikum. "

Muncul tulisan "Sudah baikkah kita? Sehingga lebih mudah untuk menilai kekurangan orang lain dibandingkan kekurangan diri sendiri? Semua itu bermula dari PIKIRAN jika PIKIRAN POSITIF,

maka PERILAKU akan menjadi POSITIF #STOPBULLYING"

- c. Youtube Chanel Nurul Azka Judul "Kill This Love" Menampilkan tulisan awal

"Hey gys Asslamualaikum 😊

Terimakasih sudah mau menonton video ini,

Tapi sebelumnya perlu saya ingatkan,

Mohon ambil positif yang ada di video ini ya,

HIRAUKAN SAJA SUARA MERDU NAN SUMBANG KAMI WKWKWKWKW

Terimakasih, selamat menikmati! :D"

Lirik lagu parodi *Kill This Love*

Yeayeayheahhh!

Assalamualaikum!

Wey jawab atuh!

Waalaikumusalam~~

Bulan ramadhan alhamdulillah tiba

Semua umat Islam mari kita merapat

Apapun profesimu, apapun jabatanmu

Selama kita muslim, wajib tuk berpuasa

Tak ada kata malas! AH!  
 Sudah baligh ya puasa! AH!  
 Tidak sampai seharian  
 Jangan makan, jangan minum  
 Jaga nafsu, jangan mudah marah  
 Shalat tarawih, perbanyak ngaji  
 Puasa itu tidak susah bagi kita yang menjalankan  
 Tulus hanya karna Allah semata!  
 Ingatlah, kawanku janganlah kita nih MALAS  
 MALAS!~  
 Tuk ibadah  
 Ramadhan bulan yang sangatlah penuh BERKAH  
 BERKAH!~  
 Untuk kita  
 UMAT ISLAM!  
 Allah akan gantikan semua  
 Segala ibadah kita~  
 Dengan ganjaran baik di dunia dan akhirat!  
 PUASA YOK!  
 Yeayeayeayeayeaye!~  
 Jangan bolong-bolong guyss!  
 IBADAH YOK!  
 Jangan malas-malas guys!~  
 Bangun malam malas masih ngatuk tapi harus sahur  
 Harus sholat shubuh jangan tidur tapi bertadarus  
 Siangnya tidur jangan lupa sholat  
 Ngabuburit jangan lupa NGAJI!  
 Ingatlah kawanku, Ramadhan itu berkah  
 Ibadahlah  
 Jangan kau sia-sia membuang waktu percuma  
 MAIN GAME DOANG!  
 INSYA ALLAH!  
 Allah akan gantikan semua  
 Segala ibadah kita  
 Dengan ganjaran baik di dunia dan akhirat!

PUASA YOK!  
 Yeayeayeaeahhh!~  
 Jangan bolong-bolong guys!  
 IBADAH YOK!  
 Jangan malas-malas guys!~  
 BOLEH KITA BUKBER  
 TAPI INGAAATTT!  
 SHALAT MAGHRIBNYA!  
 BOLEH KITA BUKBER  
 TETAP TERAWIH YAAAKKK!  
 KITA PASTI BISA  
 PUASA KARNA ALLAH  
 KITA PASTI BISA  
 MENAHAN NAFSU KITA  
 PASTI KUAT  
 TIDAK MAKAN TIDAK MINUM  
 INSYA ALLAH KITA BISA  
 PUASA YOK

Menampilkan tulisan

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka **beribadah** kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat (51): 56)”

## C. Analisis Data

### 1. Prespektif Teori

Prespektif Al-Qur'an tentang pemilihan kata dalam dakwah yang efektif adalah qaulan layyina (perkataan yang lemah lembut), qaulan Maysura (perkataan yang menyenangkan dan menyemangati), qaulan tsaqila


(perkataan yang berbobot), qaulan sadida (perkataan yang jujur dan memotivasi kepada kebenaran), qaulan ma'rufa (perkataan yang menyejukkan dan mudah dimengerti), qaulan baligha (perkataan yang mengesankan), dan qaulan karima (perkataan yang sopan dan penuh penghormatan).<sup>68</sup> Tiga video yang berasal dari chanel youtube Nurul Azka akan dikelompokkan pemilihan kata yang digunakan menurut dengan diksi dakwah yang berjumlah tujuh tersebut.


#### 4.1 Tabel Analisis Data Prespektif Teori Diksi Dakwah

a.	Qaulan Layyina (perkataan yang lemah lembut)
	1) Youtube Chanel Nurul Azka Judul "TUMAN" a) "Huy guys! Assalamualaikum!" b) "Oke teman-teman terimakasih sudah menonton video ini! Jangan lupa dilike, share, comment. Bantu sebar konten positif yang ada di sosial media! Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh~ dadah~ dadah~"
	2) Youtube Chanel Nurul Azka Judul "BOWO" a) "Hallo guys assalamualaikum , gue Nunuzoo." b) "Tapi setelah gue baca komentar2 netizen yang ada di postingannya Subhanallah, Maha Suci Allah 90% lebih isinya BULLYING. Gini guys, semua yang ada di sosial media itu, belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada." c) "nunuzoo pamit, Wassalamualaikum."
	3) Youtube Chanel Nurul Azka Judul " <i>Kill This Love</i> "



<sup>68</sup> Moh. Ali Aziz, *Public Speaking* (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), 209.



	<p>a) “Assalamualaikum!” b) “Waalaikumusalam~~”</p> <p>Keterangan: Digolongkan ke dalam ucapan <i>qaulan layyina</i> karena cara penyampaian dengan intonasi suara yang lemah lembut dan tidak menyakitkan.</p> <div data-bbox="322 459 807 612">  <p>Kiki Near_97 1 tahun lalu Bermafaedah banget kak lirik lagunya 😊 Saya suka saya sukaaa</p> <p>👍 🗨️ ❤️ <b>BALAS</b></p> </div>
b.	<p><b>Qaulan Baligha (perkataan yang mengesankan)</b></p> <p>1) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “TUMAN” a) “Nah terus juga kalau kita diperlakukan negatif sama orang-orang kita ga usah langsung bales mereka dengan hal negatif juga, kita harus bisa berfikiran positif, bales mereka dengan hal yang positif, karena kalau kita bales dengan hal yang negatif, kita? Bedanya apa sama mereka? Dan itu juga menunjukkan kepribadian diri kita.”</p> <p>2) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “BOWO” a) “Sekarang gini, okelah kalo cuma buat lucu2an aja, tapi kalau sudah melewati batas? Komentarnya sudah berisi dengan kata2 yang KASAR? Bahkan dengan kata2 yang tidak pantas untuk DIGUNAKAN? lucu enggak, keterlaluan iya.” b) “Sudah baikkah kita? Sehingga lebih mudah untuk menilai kekurangan orang lain dibandingkan kekurangan diri sendiri? Semua itu bermula dari PIKIRAN jika</p>





	<p>PIKIRAN POSITIF, maka PERILAKU akan menjadi POSITIF #STOPBULLYING”</p>
	<p>3) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “<i>Kill This Love</i>”</p> <p>a) “Bangun malam malas masih ngatuk tapi harus sahur Harus sholat shubuh jangan tidur tapi bertadarus Siangnya tidur jangan lupa sholat Ngabuburit jangan lupa <b>NGAJI!</b>”</p> <p>b) “<b>BOLEH KITA BUKBER TAPI INGAAATTT! SHALAT MAGHRIBNYA! BOLEH KITA BUKBER TETAP TERAWIH YAAAKKK!</b>”</p>
	<p>Keterangan: Digolongkan ke dalam ucapan <i>qaulan baligha</i> karena penyampaian tidak bertele-tele dan menggunakan bahasa yang biasa digunakan oleh pendengar.</p> <div data-bbox="296 957 972 1125">  <p>X - Ak Ade Indriani 2 tahun lalu (diedit)</p> <p>Aku terinspirasi sekali kak untuk semua postingan kakak, 99,9% itu positif semua kadang2 klo nonton video kakak aku sering sadar apa yg sering aku lakukan itu salah... untuk semua video kakak yg penuh kata2 positif,bijaksana sangat menginspirasi....terimakasih ya kak telah meinspirasi aku dan yg lainnya😊😊😊</p> <p>👍 24 🗨️ 🍷 BALAS</p> </div>
c.	<p>Qaulan Sadida (perkataan yang jujur dan memotivasi kepada kebenaran)</p> <p>1) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “TUMAN”</p> <p>a) “Gimana nih? Pasti pernah dong kita mengalami hal seperti itu? Tidak bisa dipungkiri, yang namanya manusia itu pasti</p>

	pernah melakukan hal negatif dalam hidupnya”
	<p>2) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “BOWO”</p> <p>a) “Alangkah baiknya, jika kita berprasangka baik terlebih dahulu untuk menghindari perilaku2 negatif termasuk BULLYING. Lagi pula, apasih keuntungan dari nge-bully? Terlebih di sosial media?!”</p> <p>b) “Guys, kita gatau persis kondisi psikis dan perasaan seseorang, apalagi kalau kita ga kenal sama orang tersebut! Jadi mau dengan cara apapun itu bullying tetap merupakan tindakan yang SALAH.”</p>
	<p>3) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “<i>Kill This Love</i>”</p> <p>a) “Hey gys Asslamualaikum 😊 Terimakasih sudah mau menonton video ini, Tapi sebelumnya perlu saya ingatkan, Mohon ambil positif yang ada di video ini ya, HIRAUKAN SAJA SUARA MERDU NAN SUMBANG KAMI WKWKWKWKW Terimakasih, selamat menikmati! :D”</p> <p>b) “Tak ada kata malas! AH! Sudah baligh ya puasa! AH! Tidak sampai seharian Jangan makan, jangan minum Jaga nafsu, jangan mudah marah Shalat tarawih, perbanyak ngaji”</p>

	<p>Keterangan:</p> <p>Digolongkan ke dalam ucapan <i>qaulan sadida</i> karena tujuan ucapan tersebut agar termotivasi untuk berbuat baik .</p> <div data-bbox="300 339 975 459">  <p>Anita Rakhman 2 tahun lalu</p> <p>Berfaedah banget kak,berkat video ini aku jadi sadar, makasih telah memberi video yg manfaat bgt🙏👍</p> <p>👍 1 🗨️ BALAS</p> </div> <div data-bbox="300 475 975 582">  <p>Zilan Oemry 2 tahun lalu</p> <p>Terinspirasi sekali karena ada kak nurul makasih kak atas saran saran yang kak nurul ajarkan</p> <p>👍 1 🗨️ BALAS</p> </div>
d.	<p><b>Qaulan Tsaqila (perkataan yang berbobot)</b></p> <p>1) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “BOWO”</p> <p>a) “Guys, ketika kita mengetik tulisan kalian tersubut jari kita ikut bergerak kan? Sedangkan kelak di akhirat nanti, anggota tubuh kita akan bersaksi di hadapan Allah Subhanahuwataala, Tuhan Yang Maha Esa atas segala perbuatan yang selama ini kita lakukan di dunia.”</p> <p>b) “Dan satu lagi, bukankah semua agama mengajarkan tentang PERDAMAIAN? Bukan untuk saling MENJATUHKAN?”</p> <p>2) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “<i>Kill This Love</i>”</p> <p>a) “ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ”</p> <p>Artinya:</p> <p>“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka <b>beribadah</b> kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat (51): 56)”</p> <p>Keterangan:</p>

	<p>Digolongkan ke dalam ucapan <i>qaulan tsaqila</i> karena merupakan ucapan yang tegas atau mempertegas sesuatu yang sudah pasti dan bersumber dari Al-Qur'an atau hadis.</p> <div> <div>P</div> <div> <p>Putri Agustin 2 tahun lalu</p> <p>Assalamualaikum wr, wb.</p> <p>Benerrr banget kak, sekarang ini banyak banget yang bully-membully itu kak. Padahal Allah SWT kan udah ngasih larangan lewat Al- Qur'an, ttg perbuatan kita didunia, dan anggota tubuh sebagai saksinya.... Semoga Allah menyadarkan orang-orang yang se</p> <p>Baca selengkapnya</p> <p>👍 87 🗨️ BALAS</p> <p>▼ <a href="#">Lihat 2 balasan</a></p> </div> </div>
e.	<p>Qaulan Maysura (perkataan yang meyenangkan dan menyemangati)</p> <p>1) Youtube Chanel Nurul Azka Judul "TUMAN"</p> <p>a) "Jadi, itu insyaAllah akan mempengaruhi perilaku kita juga, jadi baik juga, jadi positif juga deh, jadi kebiasaannya itu yang baik bukan yang negatif"</p> <p>b) "3 cara menghindari kebiasaan negatif: berfikir positif, berbicara positif, dan bertindak positif."</p> <p>2) Youtube Chanel Nurul Azka Judul "BOWO"</p> <p>a) "So, gunakan untuk hal-hal yang SEBAIK-BAIK mungkin. Intinya.. Gini guys, kita harus berhati-hati dalam menggunakan sosial media. Sebisa mungkin, upload sesuatu hal yang bernilai positif atau minimal menghibur tapi jangan kelewat batas juga dan jadilah netizen atau warganet yang CERDAS, yang tidak mudah terpancing EMOSI ketika melihat berita yang belum jelas kebenarannya seperti apa. Ingat guys, sosial media itu merupakan</p>

	tempat untuk kita BEBAS BEREKSPRESI, BEBAS BERPENDAPAT tapi bukan tempat untuk bebas MENGHUJAT”
	<p>3) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “<i>Kill This Love</i>”</p> <p>a) “Puasa itu tidak susah bagi kita yang menjalankan Tulus hanya karna Allah semata! Ingatlah, kawanku janganlah kita nih MALAS MALAS!~ Tuk ibadah Ramadhan bulan yang sangatlah penuh BERKAH BERKAH!~ Untuk kita UMAT ISLAM! Allah akan gantikan semua Segala ibadah kita~ Dengan ganjaran baik di dunia dan akhirat! PUASA YOK! “</p> <p>b) “Jangan bolong-bolong guyss! IBADAH YOK! Jangan malas-malas guys!~”</p> <p>c) “Ingatlah kawanku, Ramadhan itu berkah Ibadahlah”</p> <p>d) “KITA PASTI BISA PUASA KARNA ALLAH KITA PASTI BISA MENAHAN NAFSU KITA PASTI KUAT TIDAK MAKAN TIDAK MINUM INSYA ALLAH KITA BISA PUASA YOK”</p>

	<p>Keterangan: Digolongkan ke dalam ucapan <i>qaulan Maysura</i> karena ucapan yang mengandung arti menyemangati dan mudah dipahami oleh pendengar.</p> <div>  <div> <p>abimarsal Channel 1 tahun lalu</p> <p>Kemanapun arah nada dan suaranya kita harus kuat dan tetap puasa ya guys 😊</p> <div>    </div> <p>BALAS</p> </div> </div>
f.	<p>Qaulan Karima (perkataan yang sopan dan penuh penghormatan)</p> <p>1) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “<i>Kill This Love</i>”</p> <p>a) “Apapun profesimu, apapun jabatanmu Selama kita muslim, wajib tuk berpuasa”</p> <p>Keterangan: Digolongkan ke dalam ucapan <i>qaulan karima</i> karena kata-kata tersebut tidak bertujuan untuk menggurui.</p>
g.	<p>Qaulan Ma'rufa (perkataan yang menyejukkan dan mudah dimengerti)</p> <p>1) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “TUMAN”</p> <p>a) “Tapi sebenarnya bisa kok kalau kita mengurangi supaya tidak menjadi kebiasaan. Salah satu caranya adalah dengan kita berteman, bergaul dengan teman-teman yang baik yang positif”</p> <p>2) Youtube Chanel Nurul Azka Judul “BOWO”</p> <p>a) “Ya kan bisa dikasih kritik, dikasih saran, dikasih bimbingan, atau bahkan didoakan supaya jadi pribadi yang lebih baik.”</p>

	<p><b>Keterangan:</b></p> <p>Digolongkan ke dalam ucapan <i>qaulan ma'rufa</i> karena kata-kata tersebut memberikan manfaat dan dapat memberikan solusi dari suatu masalah.</p> <div data-bbox="296 327 974 502"> <p><b>k</b> kayla nur adzura 2 tahun lalu</p> <p>Nah vidio ini bagus untuk pelajaran kita semua pelajaran ini buka untuk orang yg suka bully orang lain ini untuk pelajaran kita untul lebih baik dari pada sebelum nya jadi bukan pelajaran wat dia doang tapi wat kita juga kan kita bersaudara mudah mudahan hal ini di indonesia engga ada lg vidio bully atau apa pun yg berhubungan dengan negatif mudah mudahan di indonesia engga ada lg kata kata bullyan amin</p> <p>Lebih sedikit</p> <p>👍 8 🗨️ BALAS</p> </div>
--	---

## 2. Prespektif Islam

Hasil dari analisis prespektif teori diksi dakwah selanjutnya akan ditinjau dari segi prespektif islam berdasarkan sumber utama Agama Islam.

### 4.1 Tabel Analisis Data Prespektif Islam Diksi Dakwah

a.	<p><b>Dakwah bil Qolam</b></p> <p>1. Youtube chanel Nurul Azka judul “TUMAN” Qaulan Maysura</p> <p>"3 cara menghindari kebiasaan negatif: berfikir positif, berbicara positif, dan bertindak positif."</p> <p>Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ</p> <p>Artinya:</p> <p>“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan</p>
----	--



	<p><i>antara Dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.”</i><sup>69</sup></p>
	<p>2. Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO”            Qaulan Baligha            "Sudah baikkah kita? Sehingga lebih mudah untuk menilai kekurangan orang lain dibandingkan kekurangan diri sendiri? Semua itu bermula dari PIKIRAN jika PIKIRAN POSITIF, maka PERILAKU akan menjadi POSITIF #STOPBULLYING"            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:            يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ            لِعَدِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ            Artinya:            “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>70</sup></p>
	<p>3. Youtube chanel Nurul Azka judul “Kill This Love”            Qaulan Tsaqila            وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ            Artinya:</p>


<sup>69</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Fushshilat, 34

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Hasyr, 18

	<p>“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka <b>beribadah</b> kepada-Ku.” <sup>71</sup></p> <p>Berdasarkan hadis nabi yang berbunyi:</p> <p>إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : يَا ابْنَ آدَمَ! تَفَرَّغْ لِعِبَادَتِي، أَمَلًا صَدْرَكَ غِيًى، وَأَسَدَّ فَقْرَكَ، وَإِنْ لَا تَفْعَلْ مَلَأْتُ يَدَكَ شُغْلًا، وَلَمْ أَسُدَّ فَقْرَكَ</p> <p>Artinya:</p> <p>“Sesungguhnya Allah Ta’ala berfirman, ‘Wahai anak Adam!, beribadahlah sepenuhnya kepadaKu, niscaya Aku penuhi (hatimu yang ada) di dalam dada dengan kekayaan dan Aku penuhi kebutuhanmu. Jika tidak kalian lakukan niscaya Aku penuhi tanganmu dengan kesibukan dan tidak Aku penuhi kebutuhanmu (kepada manusia)” <sup>72</sup></p>
b.	<p>Dakwah bil Lisan</p> <p>3. Youtube chanel Nurul Azka judul “TUMAN” Qaulan Layyina "Huy guys! Assalamualaikum!"</p> <p>Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p> <p>وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا</p> <p>Artinya:</p>

<sup>71</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Adz-Dzariyat, 56

<sup>72</sup> HR. Thirmidzi

	<p><i>“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.”</i><sup>73</sup></p>
4.	<p>Youtube chanel Nurul Azka judul “TUMAN” Qaulan Layyina "Oke teman-teman terimakasih sudah menonton video ini! Jangan lupa dilike, share, comment. Bantu sebar konten positif yang ada di sosial media! Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh~ dadah~ dadah~" Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;"> <b>مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ</b> </p> <p>Artinya:  <i>“Barangsiapa datang dengan (membawa) kebaikan, maka dia akan mendapat (pahala) yang lebih baik daripada kebbaikannya itu; dan barang siapa datang dengan (membawa) kejahatan, maka orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu hanya diberi balasan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.”</i><sup>74</sup></p>
5.	<p>Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO”</p>

<sup>73</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 86

<sup>74</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Qasas, 84

	<p>Qaulan Layyina          “Hallo guys assalamualaikum , gue Nunuzoo.”          Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:          وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۚ          إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا</p> <p>Artinya:  <i>“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.”</i><sup>75</sup></p>
6.	<p>Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO”          Qaulan Layyina          “Tapi setelah gue baca komentar2 netizen yang ada di postingannya Subhanallah, Maha Suci Allah 90% lebih isinya BULLYING. Gini guys, semua yang ada di sosial media itu, belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada.”          Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:          الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ</p> <p>Artinya:  <i>“Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah.</i></p>

<sup>75</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 86

	<p><i>Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram</i>".<sup>76</sup></p>
7.	<p>Youtube chanel Nurul Azka judul "BOWO"            Qaulan Layyina            "nunuzoo pamit, Wassalamualaikum."            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:            وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ            إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا</p> <p>Artinya:  <i>"Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu."</i><sup>77</sup></p>
8.	<p>Youtube chanel Nurul Azka judul "Kill This Love"            Qaulan Layyina            "Assalamualaikum!"            Berdasarkan firman Allah SWT yang            berbunyi:            وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ            إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا</p> <p>Artinya:  <i>"Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik,</i></p>

<sup>76</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Ar-Ra'd, 28

<sup>77</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 86

	<p><i>atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.”</i><sup>78</sup></p>
9.	<p>Youtube chanel Nurul Azka judul “Kill This Love”            Qaulan Layyina            “Waalaikumusalam~~ “            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:            وَإِذَا حِيَّتُمْ بِحَيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۚ            إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا</p> <p>Artinya:            “Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.”<sup>79</sup></p>
10.	<p>Youtube chanel Nurul Azka judul “TUMAN”            Qaulan Baligha            “Nah terus juga kalau kita diperlakukan negatif sama orang-orang kita ga usah langsung bales mereka dengan hal negatif juga, kita harus bisa berfikir positif, bales mereka dengan hal yang positif, karena kalau kita bales dengan hal yang negatif, kita? Bedanya apa sama mereka? Dan itu juga menunjukkan kepribadian diri kita.”            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p>

<sup>78</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 86

<sup>79</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 86

	<p>حُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ</p> <p>Artinya:  <i>“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan kebajikan serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh”</i><sup>80</sup></p>
	<p>11. Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO”          Qaulan Baligha          “Sekarang gini, okeelah kalo cuma buat lucu2an aja, tapi kalau sudah melewati batas?          Komentarnya sudah berisi dengan kata2 yang KASAR? Bahkan dengan kata2 yang tidak pantas untuk DIGUNAKAN? lucu enggak, keterlaluan iya.”          Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:          لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِنْ نَجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا</p> <p>Artinya:  <i>“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma’ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.”</i><sup>81</sup></p>

<sup>80</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-A'raf, 199

<sup>81</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 114

	<p>12. Youtube chanel Nurul Azka judul “<i>Kill This Love</i>”</p> <p>Qaulan Baligha</p> <p>“Bangun malam malas masih ngatuk tapi harus sahur</p> <p>Harus sholat shubuh jangan tidur tapi bertadarus</p> <p>Siangnya tidur jangan lupa sholat</p> <p>Ngabuburit jangan lupa <b>NGAJI!</b>”</p> <p>Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ</p> <p>Artinya:</p> <p><i>“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.”</i><sup>82</sup></p>
	<p>13. Youtube chanel Nurul Azka judul “<i>Kill This Love</i>”</p> <p>Qaulan Baligha</p> <p><b>“BOLEH KITA BUKBER</b></p> <p><b>TAPI INGAAATTT!</b></p> <p><b>SHALAT MAGHRIBNYA!</b></p> <p><b>BOLEH KITA BUKBER</b></p> <p><b>TETAP TERAWIH YAAAKKK!”</b></p> <p>Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ</p> <p>Artinya:</p>

<sup>82</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Adz-Dzariyat, 86



	<p><i>“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.”</i><sup>83</sup></p>
	<p>14. Youtube chanel Nurul Azka judul “TUMAN” Qaulan Sadida “Gimana nih? Pasti pernah dong kita mengalami hal seperti itu? Tidak bisa dipungkiri, yang namanya manusia itu pasti pernah melakukan hal negatif dalam hidupnya” Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۖ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا</p> <p>Artinya: “Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah.”<sup>84</sup></p>
	<p>15. Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO” Qaulan Sadida “Alangkah baiknya, jika kita berprasangka baik terlebih dahulu untuk menghindari perilaku2 negatif termasuk BULLYING. Lagi pula, apasih keuntungan dari nge-bully? Terlebih di sosial media?!” Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ</p>

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Adz-Dzariyat : 86

<sup>84</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa', 28

أَيُّجُبُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka buruk (kecurigaan), karena sebagian dari prasangka buruk itu dosa. Dan janganlah sebagian kalian mencari-cari keburukan orang dan menggunjing satu sama lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kalian merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang." <sup>85</sup>

16. Youtube chanel Nurul Azka judul "BOWO"  
Qaulan Sadida

"Guys, kita gatau persis kondisi psikis dan perasaan seseorang, apalagi kalau kita ga kenal sama orang tersebut! Jadi mau dengan cara apapun itu bullying tetap merupakan tindakan yang SALAH."

Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى  
أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَى  
أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا

<sup>85</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Hujurat, 12

بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ  
يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) itu lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok). Dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita yang lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olok) itu lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri (maksudnya, janganlah kamu mencela orang lain, pen.). Dan janganlah kamu saling memanggil dengan gelar (yang buruk). Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk (fasik) sesudah iman. Dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang dzalim.”*<sup>86</sup>

Berdasarkan juga Nabi Muhammad SAW bersabda yang berbunyi

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ  
لِيَصْمُتْ

<sup>86</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Hujurat, 11

	<p><i>“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam.”</i><sup>87</sup></p>
	<p>17. Youtube chanel Nurul Azka judul “TUMAN”            Qaulan Sadida            “Tak ada kata malas! AH!            Sudah baligh ya puasa! AH!            Tidak sampai seharian            Jangan makan, jangan minum            Jaga nafsu, jangan mudah marah            Shalat tarawih, perbanyak ngaji”            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:            يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا            كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ    <i>“Wahai orang-orang yang beriman!            Diwajibkan atas kamu berpuasa            sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum            kamu agar kamu bertaqwa.”</i><sup>88</sup></p>
	<p>18. Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO”            Qaulan Tsaqila            “Guys, ketika kita mengetik tulisan kalian            tersubut jari kita ikut bergerak kan? Sedangkan            kelak di akhirat nanti, anggota tubuh kita akan            bersaksi di hadapan Allah Subhanahuwataala,            Tuhan Yang Maha Esa atas segala perbuatan            yang selama ini kita lakukan di dunia.”            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p>

<sup>87</sup> HR. Bukhari No. 6018, hal 1509

<sup>88</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Baqarah, 183

	<p>وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا</p> <p>Artinya:  <i>“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”</i> <sup>89</sup></p>
	<p>19. Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO”  Qaulan Tsaqila  <i>“Dan satu lagi, bukankah semua agama mengajarkan tentang PERDAMAIAN? Bukan untuk saling MENJATUHKAN?”</i>  Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:  إِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا  <i>“Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang maka damaikanlah antara keduanya.”</i> <sup>90</sup></p>
	<p>20. Youtube chanel Nurul Azka judul “TUMAN”  Qaulan Maysura  <i>“Jadi, itu insyaAllah akan mempengaruhi perilaku kita juga, jadi baik juga, jadi positif juga deh, jadi kebiasaannya itu yang baik bukan yang negatif”</i>  Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:  وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ  نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ</p>

<sup>89</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Isra', 36

<sup>90</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Hujurat, 9

	<p style="text-align: right;">وَلَا تَتَّبِعِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ</p> <p>Artinya:          “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”<sup>91</sup></p>
	<p>21. Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO” Qaulan Maysura          “So, gunakan untuk hal-hal yang SEBAIK-BAIK mungkin. Intinya.. Gini guys, kita harus berhati-hati dalam menggunakan sosial media. Sebisa mungkin, upload sesuatu hal yang bernilai positif atau minimal menghibur tapi jangan kelewat batas juga dan jadilah netizen atau warganet yang CERDAS, yang tidak mudah terpancing EMOSI ketika melihat berita yang belum jelas kebenarannya seperti apa. Ingat guys, sosial media itu merupakan tempat untuk kita BEBAS BEREKSPRESI, BEBAS BERPENDAPAT tapi bukan tempat untuk bebas MENGHUJAT”          Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p>

<sup>91</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Qasas, 77

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ  
يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ  
خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ  
بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ  
هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) itu lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok). Dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita yang lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olok) itu lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri (maksudnya, janganlah kamu mencela orang lain, pen.). Dan janganlah kamu saling memanggil dengan gelar (yang buruk). Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk (fasik) sesudah iman. Dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang dzalim.”*<sup>92</sup>

22. Youtube chanel Nurul Azka judul “Kill This Love”  
Qaulan Maysura

<sup>92</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Hujurat, 11

	<p>             “Puasa itu tidak susah bagi kita yang menjalankan              Tulus hanya karna Allah semata!              Ingatlah, kawanku janganlah kita nih MALAS              MALAS!~              Tuk ibadah              Ramadhan bulan yang sangatlah penuh              BERKAH BERKAH!~              Untuk kita              UMAT ISLAM!              Allah akan gantikan semua              Segala ibadah kita~              Dengan ganjaran baik di dunia dan akhirat!              PUASA YOK!”              Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:  <div style="text-align: center;">وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ</div> <p>Artinya:  <i>“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.”</i><sup>93</sup></p> </p>
	<p>             23. Youtube chanel Nurul Azka judul “Kill This Love”              Qaulan Maysura              “Jangan bolong-bolong guyss!              IBADAH YOK!              Jangan malas-malas guys!~”              Berdasarkan firman Allah SWT yang              berbunyi:  <div style="text-align: center;">وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ</div> <p>Artinya:</p> </p>

<sup>93</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Adz-Dzariyat, 56



	<p><i>“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.”</i><sup>94</sup></p>
	<p>24. Youtube chanel Nurul Azka judul <i>“Kill This Love”</i>            Qaulan Maysura            “Ingatlah kawanku, Ramadhan itu berkah Ibadahlah”            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:            وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ            Artinya:  <i>“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.”</i><sup>95</sup></p>
	<p>25. Youtube chanel Nurul Azka judul <i>“Kill This Love”</i>            Qaulan Maysura            “KITA PASTI BISA            PUASA KARNA ALLAH            KITA PASTI BISA            MENAHAN NAFSU KITA            PASTI KUAT            TIDAK MAKAN TIDAK MINUM            INSYA ALLAH KITA BISA            PUASA YOK”            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p>

<sup>94</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Adz-Dzariyat, 56

<sup>95</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Adz-Dzariyat, 56

أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ هُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۖ فَالْآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ ۚ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لِّلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Artinya:

“Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu. Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menahan dirimu sendiri, tetapi Dia menerima tobatmu dan memaafkan kamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah bagimu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam. Tetapi jangan kamu campuri mereka, ketika kamu beriktikaf dalam masjid. Itulah ketentuan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah

	<p><i>menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, agar mereka bertakwa.”</i><sup>96</sup></p>
	<p>26. Youtube chanel Nurul Azka judul “<i>Kill This Love</i>”            Qaulan Karima            “Apapun profesimu, apapun jabatanmu            Selama kita muslim, wajib tuk berpuasa”            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:            يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ            كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ            تَتَّقُونَ</p> <p>Artinya:  <i>“Wahai orang-orang yang beriman!            Diwajibkan atas kamu berpuasa            sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum            kamu agar kamu bertaqwa.”</i><sup>97</sup></p>
	<p>27. Youtube chanel Nurul Azka judul “TUMAN”            Qaulan Ma'rufa            “Tapi sebenarnya bisa kok kalau kita            mengurangi supaya tidak menjadi kebiasaan.            Salah satu caranya adalah dengan kita            berteman, bergaul dengan teman-teman yang            baik yang positif”            Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:            يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ</p> <p>Artinya:</p>

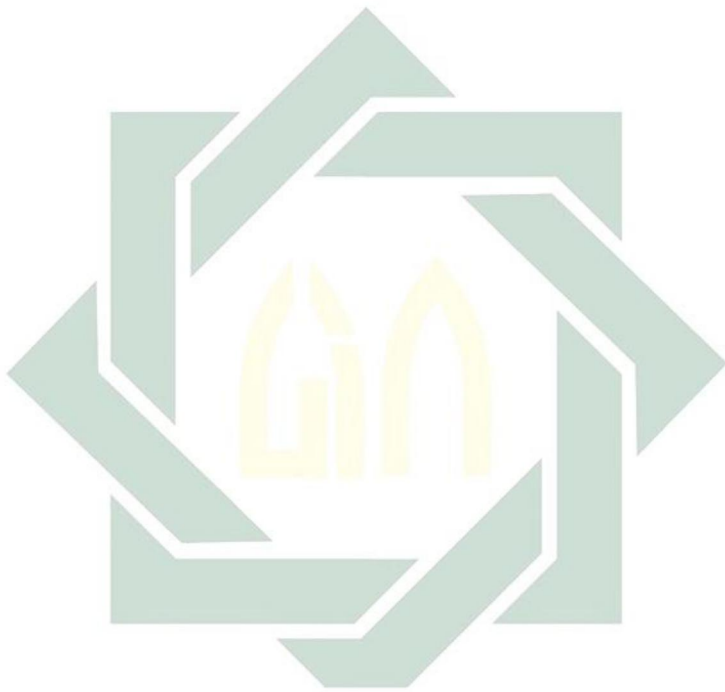
<sup>96</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Baqarah, 187

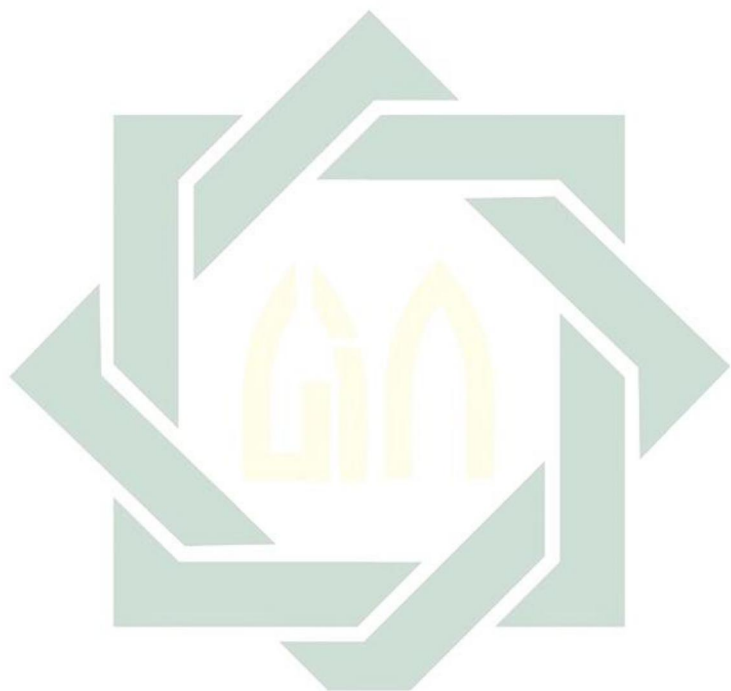
<sup>97</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Baqarah, 183

	<p><i>“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allâh, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”</i> <sup>98</sup></p>
28.	<p>Youtube chanel Nurul Azka judul “BOWO” Qaulan Ma’rufa          “Ya kan bisa dikasih kritik, dikasih saran, dikasih bimbingan, atau bahkan didoakan supaya jadi pribadi yang lebih baik.”          Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:</p> <p style="text-align: right;">وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ</p> <p>Artinya:  <i>”Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman”</i> <sup>99</sup></p>

<sup>98</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), At-Taubah, 119

<sup>99</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Adz-Dzariyat, 55





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan kesimpulan berdasarkan data pada Bab IV adalah:

1. Diksi yang digunakan dalam dakwah Nurul Azka di youtube adalah Qaulan layyina (perkataan yang lemah lembut), Qaulan Maysura (perkataan yang menyenangkan dan menyemangati), Qaulan tsaqila (perkataan yang berbobot), Qaulan sadida (perkataan yang jujur dan memotivasi kepada kebenaran), Qaulan ma'rufa (perkataan yang menyejukkan dan mudah dimengerti), Qaulan baligha (perkataan yang mengesankan), dan Qaulan karima (perkataan yang sopan dan penuh penghormatan).
2. Diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat berbagai bentuk makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan menemukan bentuk yang sesuai atau cocok dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar sebagai tujuan pembicaraan. Target tujuan dari dakwah Nurul Azka merupakan kalangan remaja yang mana *qaulan layyina* yang paling sesuai dalam menyampaikan pesan dakwah.

#### **B. Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada para pendakwah semoga bisa bermanfaat untuk kedepannya, saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk para pendakwah, penggunaan diksi dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan ke mad'u sangat penting dan jangan sampai menganggap hal itu sepele. Pemilihan kata yang bagus dan tepat berpengaruh terhadap sampainya pesan

dakwah kepada mad'u sesuai dengan harapan dari pendakwah.

2. Untuk para peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian kepada seorang pendakwah yang sekaligus ahli bahasa atau sastrawan sehingga penelitian tersebut bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya, atau menggunakan objek lainnya yang berbeda dari penelitian ini.

### C. Keterbatasan Penulis

Peneliti dalam proses penelitian melakukan dengan semaksimal mungkin. Dimulai dari proses observasi dari tiga video Nurul Azka di youtube dengan judul Tuman, Bowo, dan *Kill This Love*, kemudia peneliti membuat transkrip dar ketiga video tersebut. Proses mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan peneitian ini juga dilakukan hingga sampai pada peneliti menemukan kesimpulan pada penelitian ini. Namun peneliti belum bisa bertemu langsung dikarenakan jarak dan kondisi pandemi covid-19 ini, tapi peneliti sudah mendapatkan izin dari Nurul Azka melaui *direct messege* Instagram.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Moh. Ali 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, Moh. Ali. 2019. *Public Speaking*. Jakarta: Kencana.
- Azka. Nurul. 2015. *Vlog #3 Siapa Sih Nunu??*.  
<https://youtu.be/D53OPW2HjHs>. Diakses pada tanggal 2 November 2020.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Faiqah, Fatty dkk. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram". *Jurnal Komunikasi KAREBA*, vol. 5 no.2.
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Hana, Rudy Al. 2017. *Konseling Profeti*. Surabaya: Jaudar Press.
- Hani'ah. 2013. "Formula Kaidah Diksi Dalam Ayat-Ayat Alquran Dan Implementasinya Dalam Kesantunan Berbahasa Masyarakat Madura". *Prosodi: Jurnal Ilmu bahasa dan Sastra*, vol. 7, no. 1.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasan, Muhammad. 2013. *Metode Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Innayatussolikhah. 2013. "Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Ceramah Hj Ainurrohman Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban", *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Irfarati. 2013. "Diksi Dalam Retorika Anas Urbaningrum". *Madah*, Vol. 4, No. 1.

- Junaidi, Mahbub. 2017. “Komunikasi Qur’ani”. *DAR EL-ILMI Jurnal Studi Keagamaan, pendidikan dan Humaniora*.
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Moelong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mutrofin, 2018. “Dakwah Melalui Youtube: Tantangan Da’i Di Era Digital”. *Jurnal Komunikasi Islam*, vol 08, no 02.
- Ni’matuzahroh & Susanti, 2018. *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nuraini. 2016. *Feature dengan Tema Sosok Dakwah*. <http://quotesaini.blogspot.com/2016/11/feature-dengan-tema-sosok-dakwah-ala.html>. Diakses Pada Tanggal 26 Oktober 2020.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rukmana, Nana. 2002. *Masjid Dan Dakwah*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Solihah, Nur Hidayati Marhatus. 2019. “Diksi Ceramah Habib Muhammad Anies Shahab Di Media Sosial Youtube Binaniestv”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Trans7 Official. *Nurul Azka & Ade Laela Selebgram Dakwah Komedi Hitam Putih*. <https://youtu.be/uTh0is9vmts>. Diakses pada tanggal 2 November 2020.
- Wulandari, Intan. 2018. “Public Speaking Impromptu Kh. Much Imam Chambali Pada Channel Tv9”, *Skripsi Program*

Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam , UIN Sunan Ampel, Surabaya.

Yuangga Kurnia Yahya, Syamsul Hadi Untung , dan Indra Ari Fajari. , 2020. “Da'wah di Youtube: Upaya Representasi Nilai Islam oleh Para Content-Creator”, *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, vol 20, no 1.

Zamzam, Fakhry & Firdaus. 2018. *Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish

